



BADAN PUSAT STATISTIK

BERITA RESMI STATISTIK

2 Mei 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

2 Mei 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

5

Perkembangan Transportasi

CATATAN PERISTIWA

Relaksasi/Penyesuaian HAP dan HET



Bapanas menerapkan **relaksasi harga acuan penjualan (HAP)** di tingkat konsumen untuk beberapa komoditas:

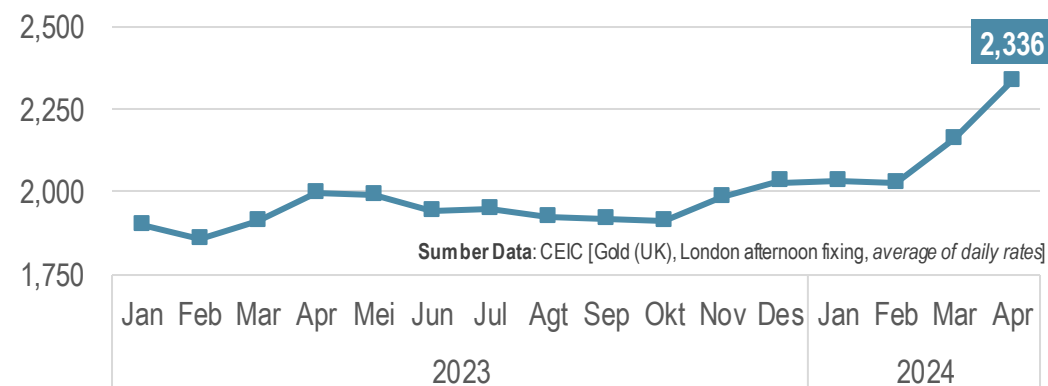
- ▶ **Gula pasir konsumsi** (5 April 2024—31 Mei 2024).
- ▶ **Jagung pipilan kering, telur ayam ras, dan daging ayam ras** (25 April 2024—31 Mei 2024).
- ▶ Relaksasi HET **beras medium dan premium** (sampai dengan 31 Mei 2024).

Cuti Bersama dan Penetapan Idulfitri 1445 H



Pemerintah menetapkan **cuti bersama** Hari Raya Idulfitri 1445 H (8, 9, 12, dan 15 April 2024) serta menetapkan **idulfitri** (1 Syawal 1445 H) jatuh pada tanggal 10 April 2024.

Perkembangan Harga Emas di Pasar Internasional (\$/troy oz)



Rata-rata harga emas di pasar internasional pada April 2024 mencapai **2.336 US\$/troy oz** atau **naik 8,24 persen** dibandingkan Maret 2024

Masa Panen Raya 2024



Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Maret 2024 menunjukkan bahwa **Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada April 2024.**



BADAN PUSAT STATISTIK

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 29/05/Th. XXVII, 2 Mei 2024

INFLASI APRIL 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(April 2024 terhadap Maret 2024)

0,25%

Inflasi Tahun ke Tahun

(April 2024 terhadap April 2023)

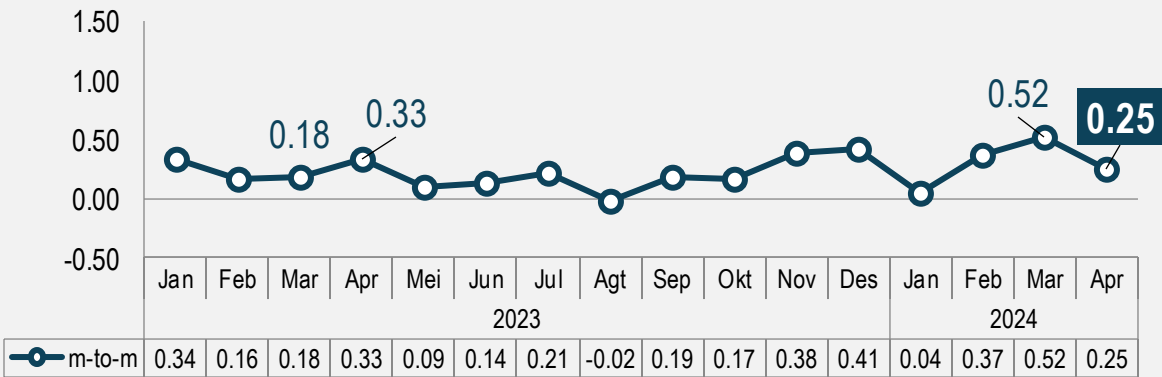
3,00%

Inflasi Tahun Kalender

(April 2024 terhadap Desember 2023)

1,19%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“Inflasi bulanan April 2024 **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (m-to-m, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,25	0,25
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,03	-0,01
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,46	0,02
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,01	0,00*
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,16	0,01
5. Kesehatan	0,07	0,00*
6. Transportasi	0,93	0,12
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	0,00*
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,07	0,00*
9. Pendidikan	0,02	0,00*
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,31	0,03
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,33	0,08

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI APRIL 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami inflasi

34 provinsi mengalami inflasi

4 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Kepulauan Babel (**0,54%**)

Deflasi Terdalam:
Sumatera Barat (**0,30%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Banten (**0,41%**)

Inflasi Terendah:
DI Yogyakarta (**0,09%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Tengah (**0,73%**)

Inflasi Terendah:
Kalimantan Utara (**0,39%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Bali (**0,32%**)

Inflasi Terendah:
Nusa Tenggara Barat (**0,06%**)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Gorontalo (**0,57%**)

Deflasi Terdalam:
Sulawesi Barat (**0,27%**)

Maluku Papua

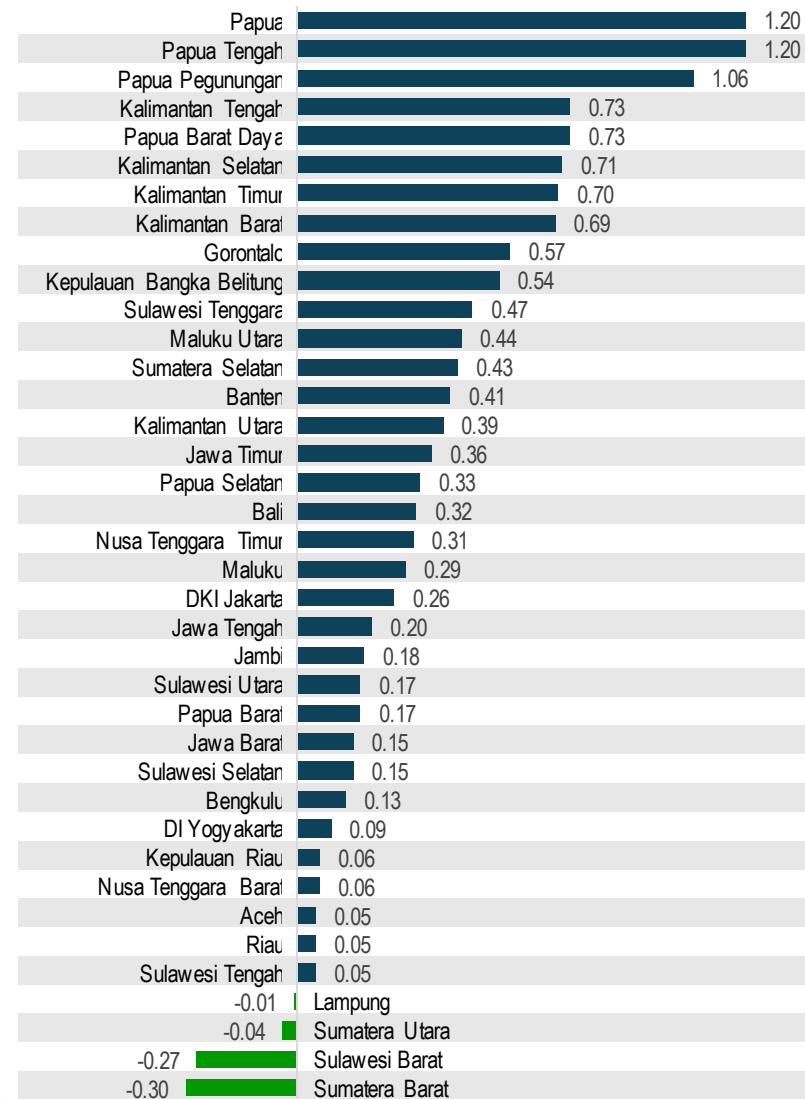
Inflasi Tertinggi:
Papua & Papua Tengah
(**1,20%**)

Inflasi Terendah:
Papua Barat (**0,17%**)

Keterangan:
Inflasi *m-to-m* (%)



Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)

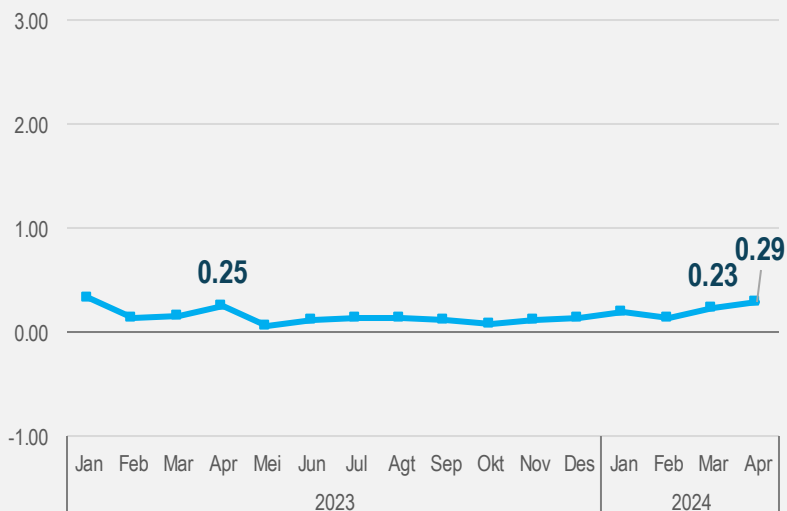


TINGKAT INFLASI APRIL 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

Komponen inti dan diatur pemerintah mengalami inflasi sedangkan komponen bergejolak mengalami deflasi

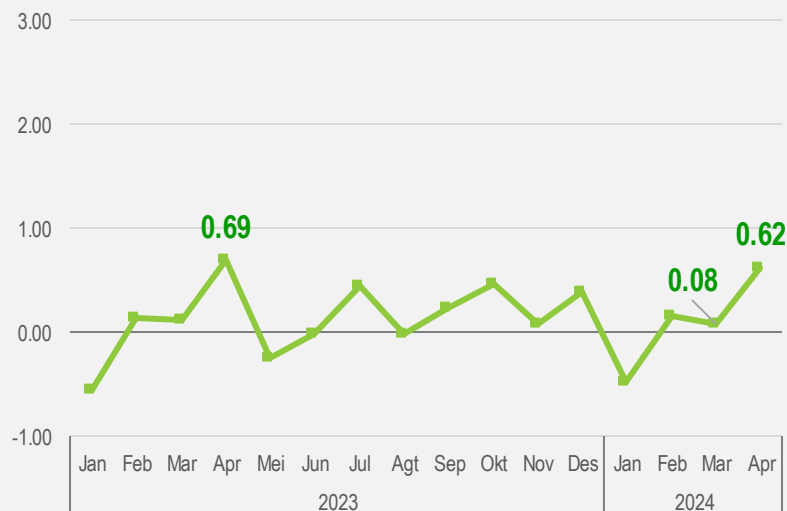


Inti (%)



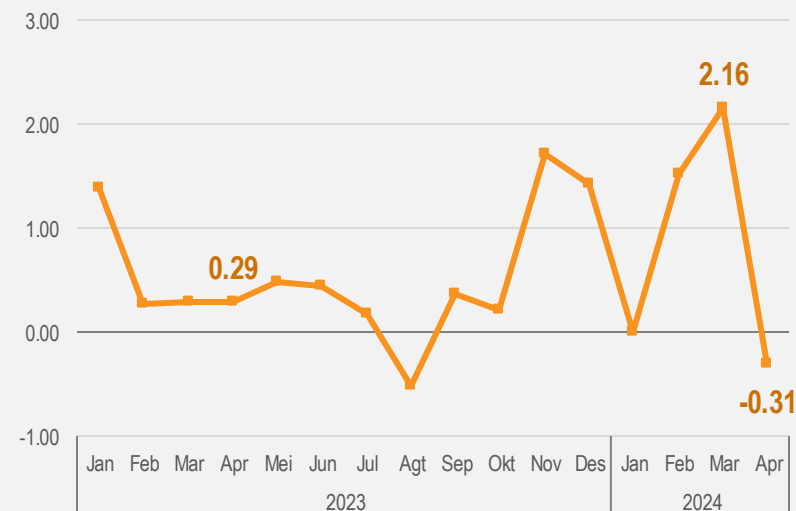
Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,29% dengan andil inflasi sebesar 0,18%. Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan, minyak goreng, dan gula pasir.

Diatur Pemerintah (%)



Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,62% dengan andil inflasi sebesar 0,12%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen ini adalah tarif angkutan udara, tarif angkutan antarkota, sigaret kretek mesin (SKM), dan tarif kereta api.

Bergejolak (%)

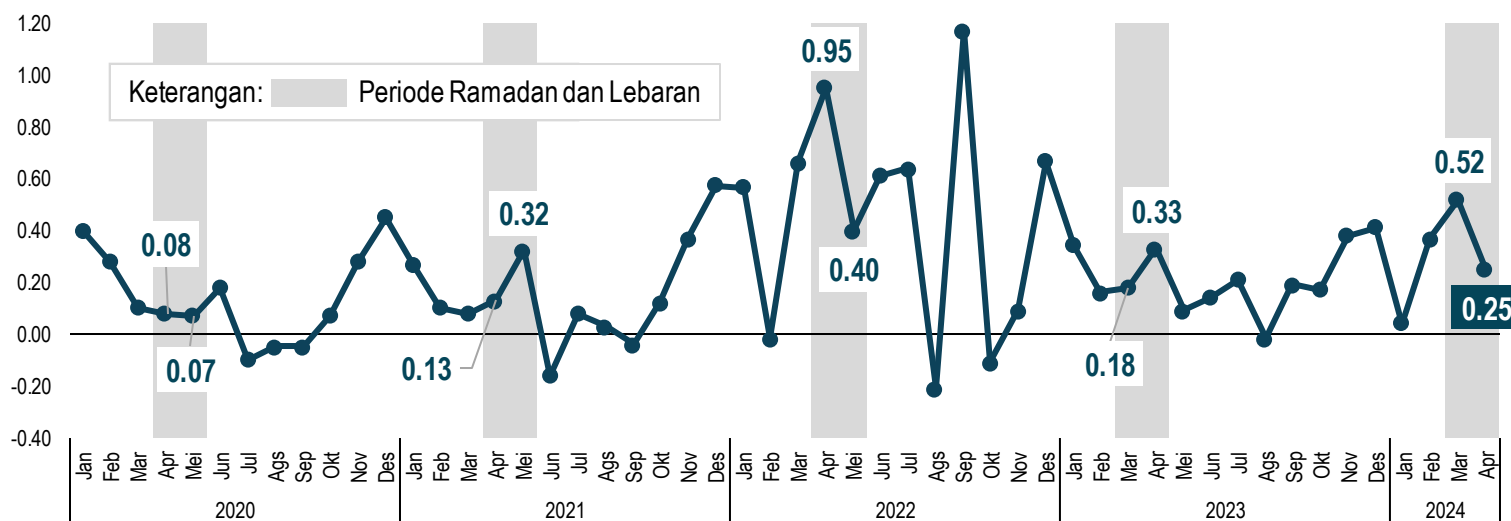


Komponen Harga Bergejolak mengalami deflasi sebesar 0,31% dengan andil deflasi sebesar 0,05%. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen harga bergejolak adalah cabai merah, beras, telur ayam ras, dan cabai rawit.

PERKEMBANGAN INFLASI SELAMA MOMEN LEBARAN

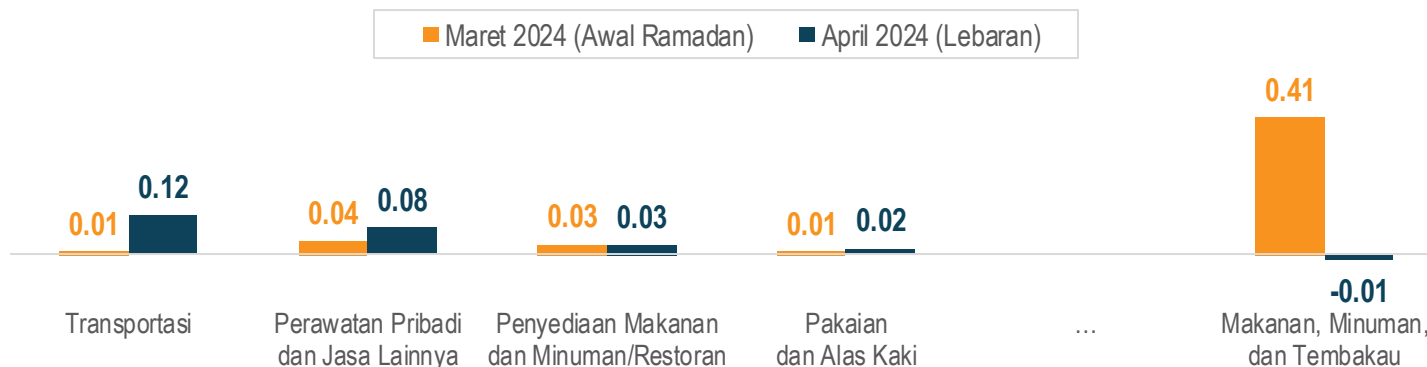
Inflasi pada momen Lebaran 2024 lebih rendah dibandingkan inflasi pada momen Lebaran di tiga tahun sebelumnya

Perkembangan Inflasi 2020-2024 (m-to-m, %)



- ▶ Inflasi pada bulan **April 2024** yang bertepatan dengan **momen Lebaran**, **lebih rendah** jika dibandingkan dengan Maret 2024 yang bertepatan dengan awal Ramadan.
- ▶ Inflasi ini juga **lebih rendah** dibandingkan inflasi Lebaran di tiga tahun sebelumnya (April 2023, Mei 2022, serta Mei 2021) dan lebih tinggi dibandingkan inflasi Lebaran Mei 2020.
- ▶ Kelompok yang memberikan **andil inflasi terbesar** pada April 2024 adalah **kelompok transportasi**, yaitu sebesar 0,12%; jauh lebih tinggi dibandingkan andilnya pada Maret 2024.
- ▶ Kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** bulan ini menyumbang **andil deflasi** sebesar 0,01%; berbeda dengan bulan sebelumnya yang justru menjadi penyumbang andil inflasi terbesar.

Penyebab Inflasi Maret—April 2024 menurut Kelompok Pengeluaran (Andil m-to-m, %)*

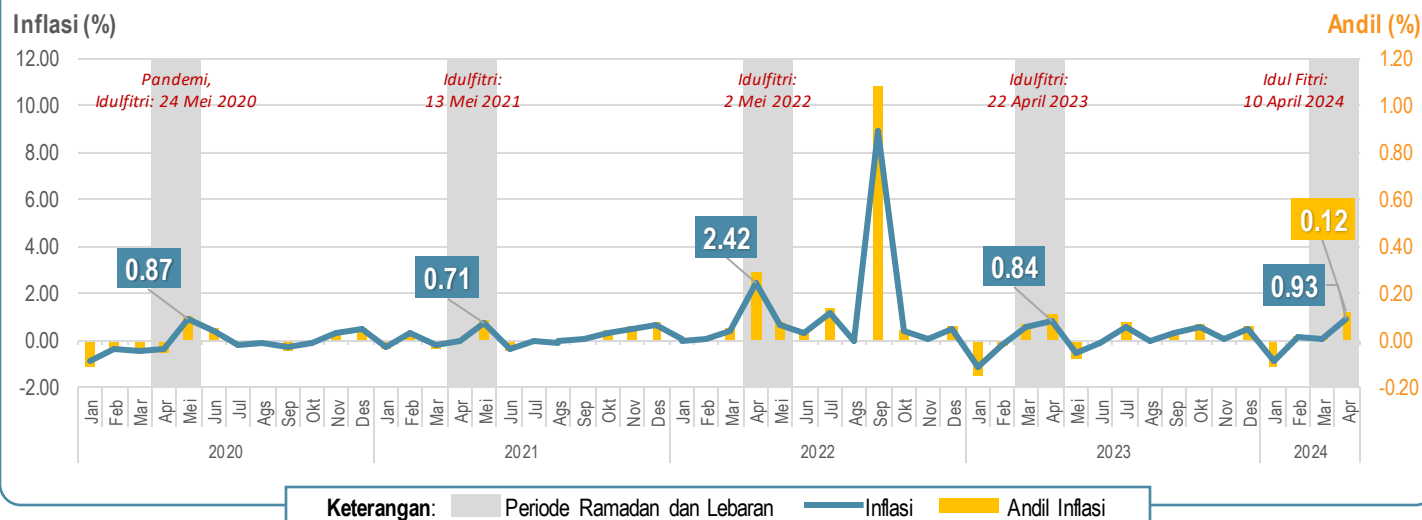


Keterangan: *) Diurutkan berdasarkan andil inflasi April 2024

KELOMPOK PENYUMBANG ANDIL INFLASI TERTINGGI APRIL 2024

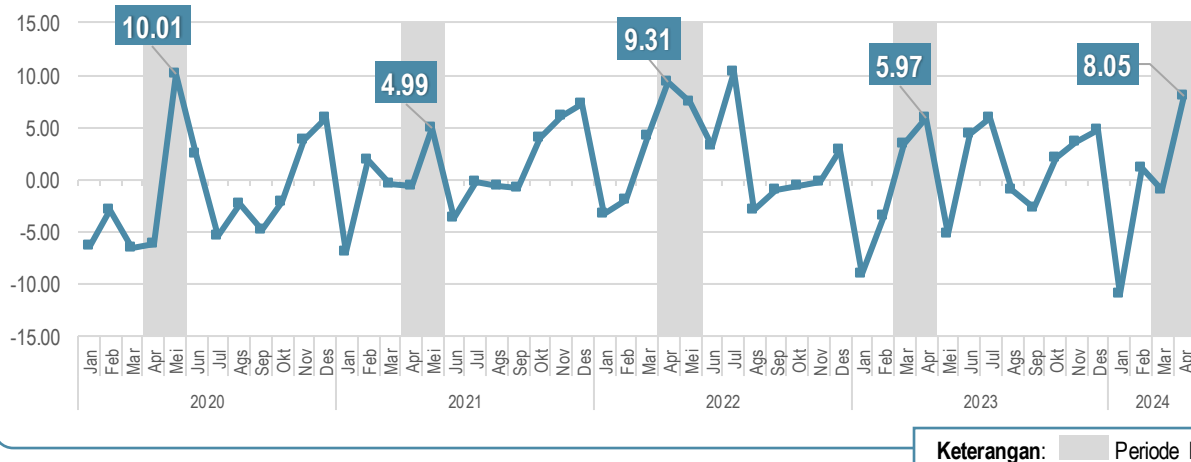
Kelompok Transportasi menjadi kelompok penyumbang andil inflasi pada momen Lebaran lima tahun terakhir

Inflasi dan Andil Kelompok Transportasi, 2020-2023 (m-to-m, %)

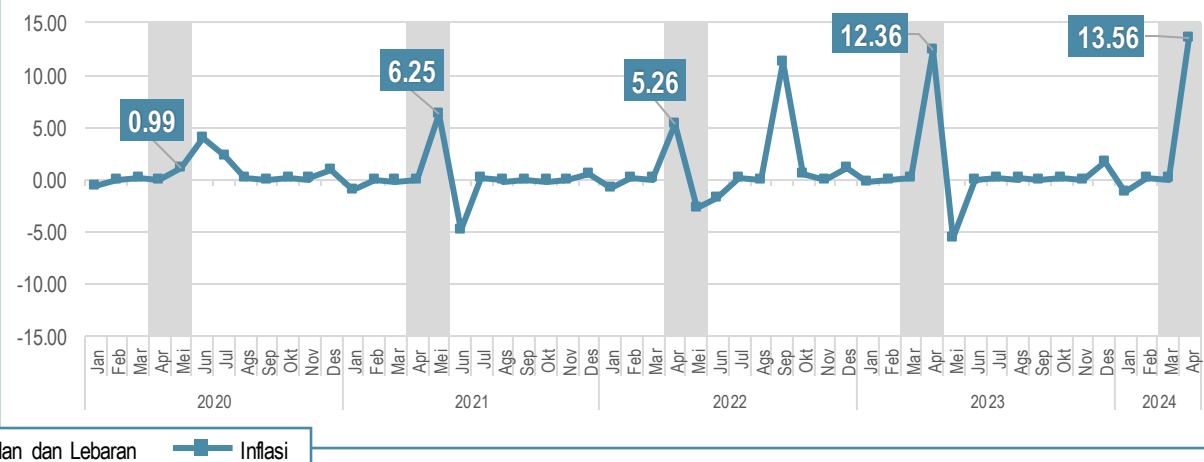


- ▶ Pada momen Lebaran (April 2024), **kelompok transportasi menjadi penyumbang andil inflasi terbesar**, utamanya disebabkan oleh komoditas tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota.
- ▶ **Komoditas tarif angkutan udara mengalami inflasi** pada momen Lebaran (April 2024), setelah sebelumnya mengalami deflasi pada Maret 2024.
- ▶ Sedangkan **inflasi tarif angkutan antarkota masih berlanjut** pada April 2024, setelah sebelumnya juga mengalami inflasi pada Februari dan Maret 2024.

Inflasi Komoditas Tarif Angkutan Udara, 2020-2023 (m-to-m, %)

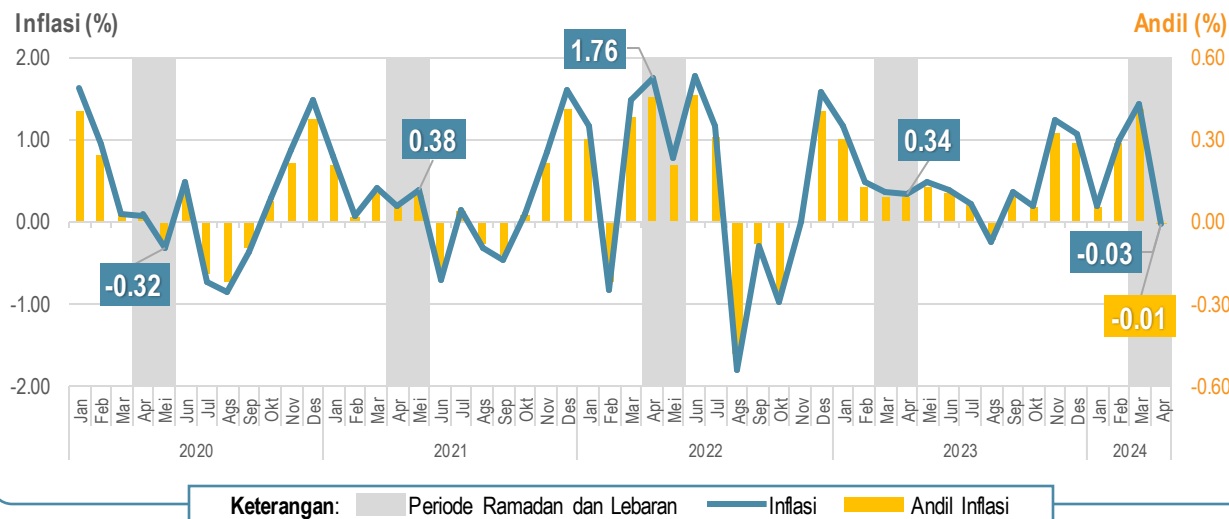


Inflasi Komoditas Tarif Angkutan Antarkota, 2020-2023 (m-to-m, %)



BEBERAPA KOMODITAS YANG MEREDAM INFLASI APRIL 2024

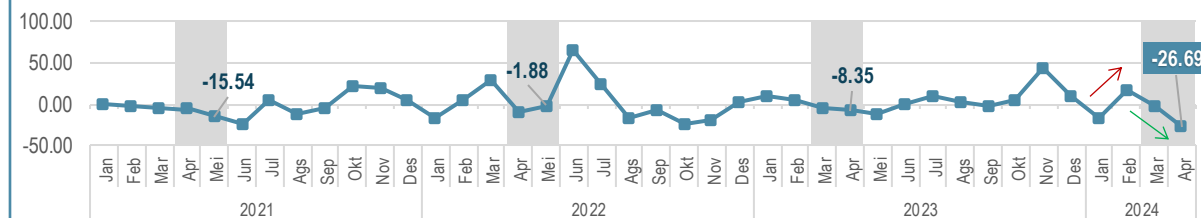
Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, 2020-2023 (m-to-m, %)



- ▶ Kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** mengalami deflasi setelah tiga tahun berturut-turut menjadi penyumbang inflasi pada momen Lebaran (April 2023, Mei 2022, serta Mei 2021).
- ▶ **Inflasi Lebaran (April 2024)** diredam oleh beberapa komoditas di antaranya **cabai merah, beras, telur ayam ras, dan cabai rawit** dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,14%; 0,12%; 0,06%; dan 0,04%.
- ▶ Komoditas **cabai merah dan beras** mengalami deflasi terdalam pada April 2024 dibandingkan periode sebelumnya (Januari 2021–Maret 2024).

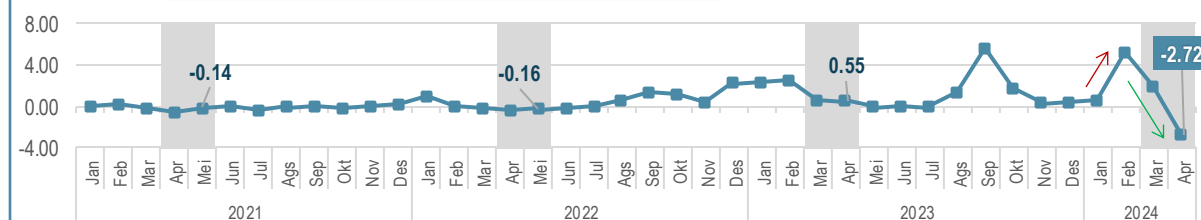
Perkembangan Inflasi **Cabai Merah** (m-to-m, %)

Andil April 2024: **-0,14%**



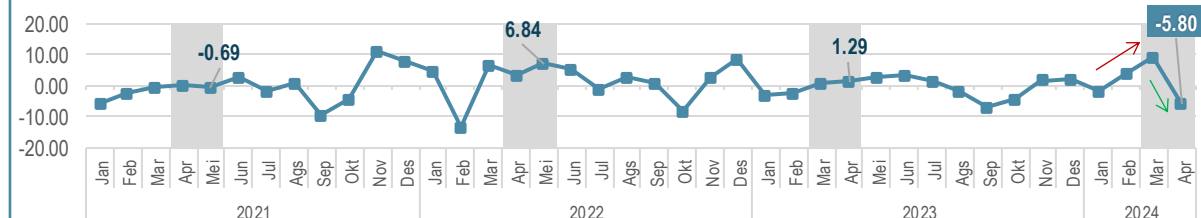
Perkembangan Inflasi **Beras** (m-to-m, %)

Andil April 2024: **-0,12%**



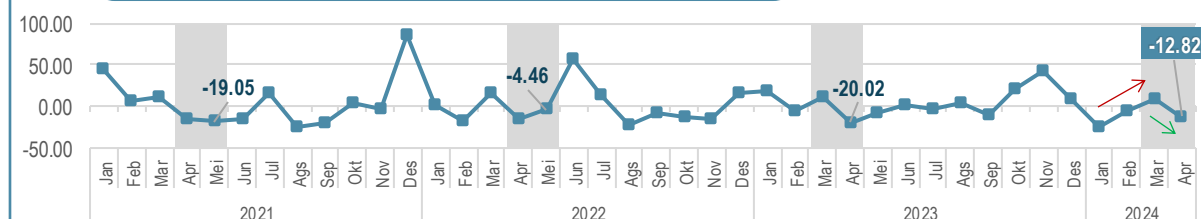
Perkembangan Inflasi **Telur Ayam Ras** (m-to-m, %)

Andil April 2024: **-0,06%**



Perkembangan Inflasi **Cabai Rawit** (m-to-m, %)

Andil April 2024: **-0,04%**

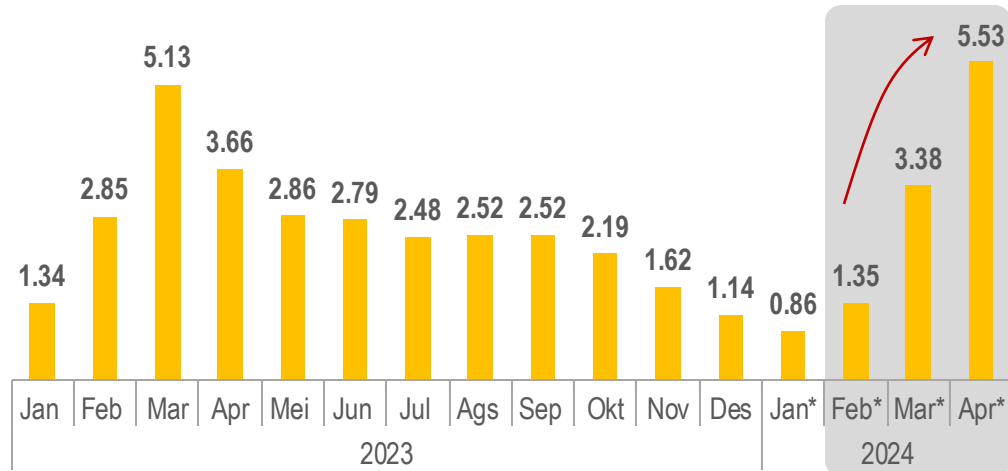


Keterangan: ■ Periode Ramadan dan Lebaran — Inflasi

BERAS MENGALAMI DEFLASI SEIRING DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI BERAS

Tingkat inflasi beras terus melemah hingga mengalami deflasi pada April 2024

Perkembangan Produksi Beras (Juta Ton)



Keterangan:

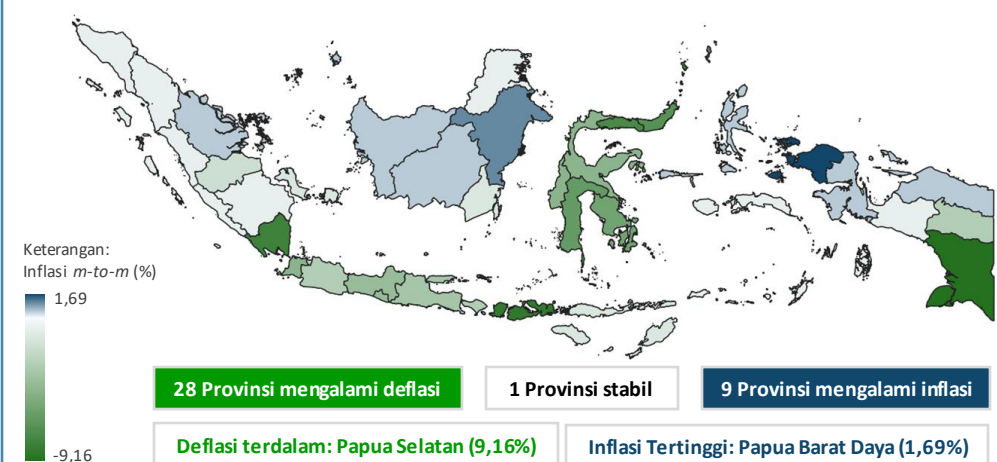
- *) Produksi Januari-April 2024 adalah **angka sementara** karena dihitung berdasarkan potensi luas panen April 2024 serta menggunakan rata-rata produktivitas 2018-2023 (*subround* bersesuaian).
- Konversi GKP ke GKG serta GKG ke Beras menggunakan Hasil SKGB 2018.
- Produksi Beras 2024 dihitung menggunakan angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan NBM 2018-2020.

- Seiring dengan peningkatan produksi beras, tingkat inflasi beras terus melemah hingga mengalami deflasi pada April 2024, yaitu sebesar 2,72% dengan andil deflasi sebesar 0,12%.
- Deflasi beras terjadi di 28 Provinsi; 1 Provinsi stabil; dan 9 Provinsi lainnya masih mengalami inflasi.

Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m, %)



Inflasi Beras Menurut Wilayah, April 2024 (m-to-m, %)



SEBAGIAN KOMODITAS PANGAN MENGALAMI INFLASI, DI TENGAH DEFLASI KELOMPOK MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU

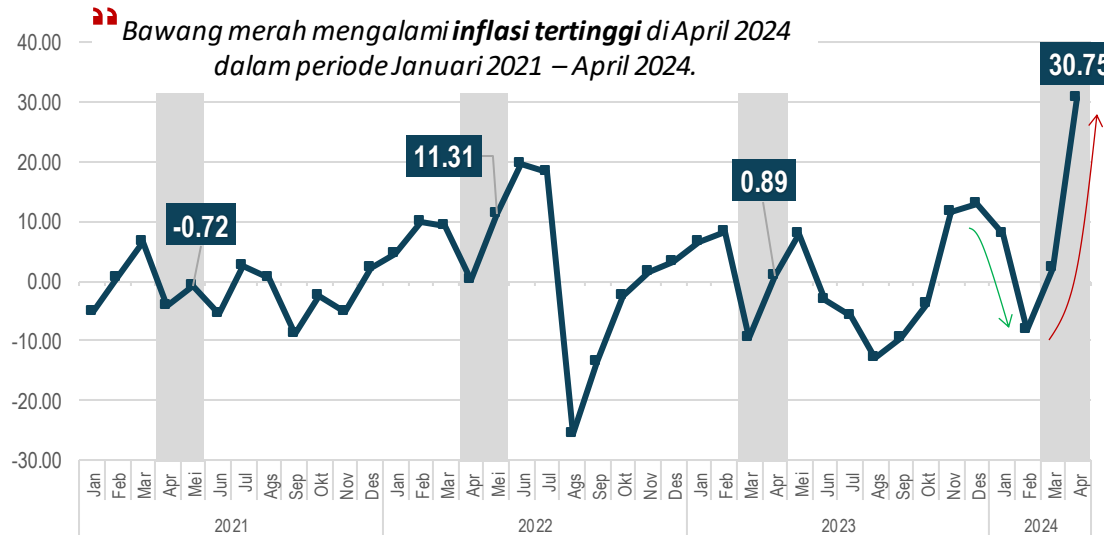
Bawang merah menjadi komoditas dengan andil inflasi terbesar

Komoditas Utama Penyebab Inflasi April 2024 (m-to-m)

Komoditas	Andil (%)
Bawang Merah	0,14 ⚠️
Emas Perhiasan	0,08
Tarif Angkutan Udara	0,06
Tomat	0,04
Tarif Angkutan Antarkota	0,03
Bawang Putih	0,02
Ikan Segar	0,02
Daging Ayam Ras	0,01
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,01
Minyak Goreng	0,01

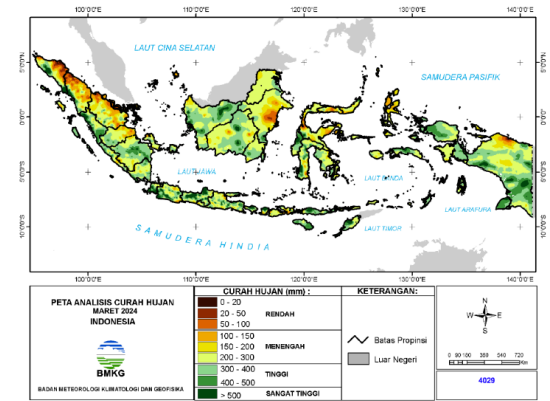
🔴 Inflasi April 2024 didominasi oleh komoditas pangan

Inflasi Komoditas Bawang Merah, 2020-2023 (m-to-m, %)



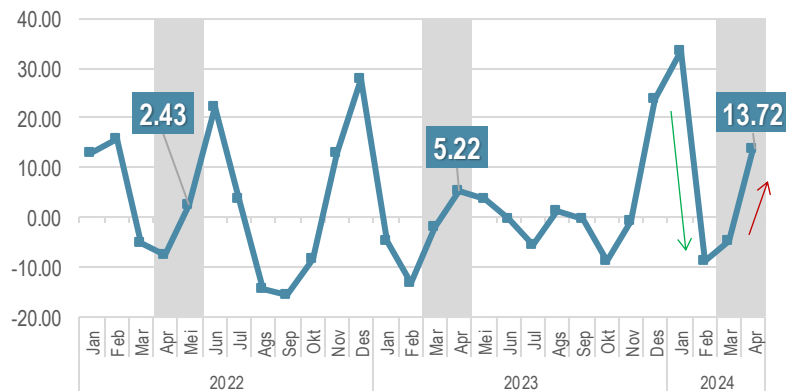
Keterangan: ■ Periode Ramadan dan Lebaran — Inflasi

Analisis Curah Hujan Bulanan Maret 2024

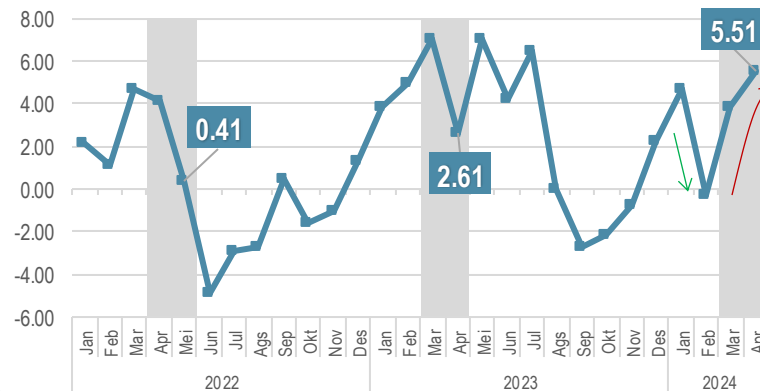


🔴 Pada Maret 2024, curah hujan sangat tinggi terjadi di Jawa Tengah bagian utara. Hal ini berdampak pada pasokan bawang merah bulan April 2024.

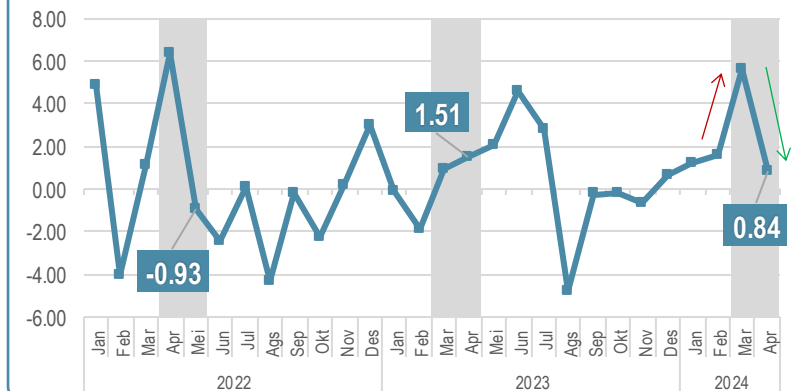
Inflasi Komoditas Tomat (m-to-m, %)



Inflasi Komoditas Bawang Putih (m-to-m, %)



Inflasi Komoditas Daging Ayam Ras (m-to-m, %)



INFLASI APRIL 2024 (y-on-y)

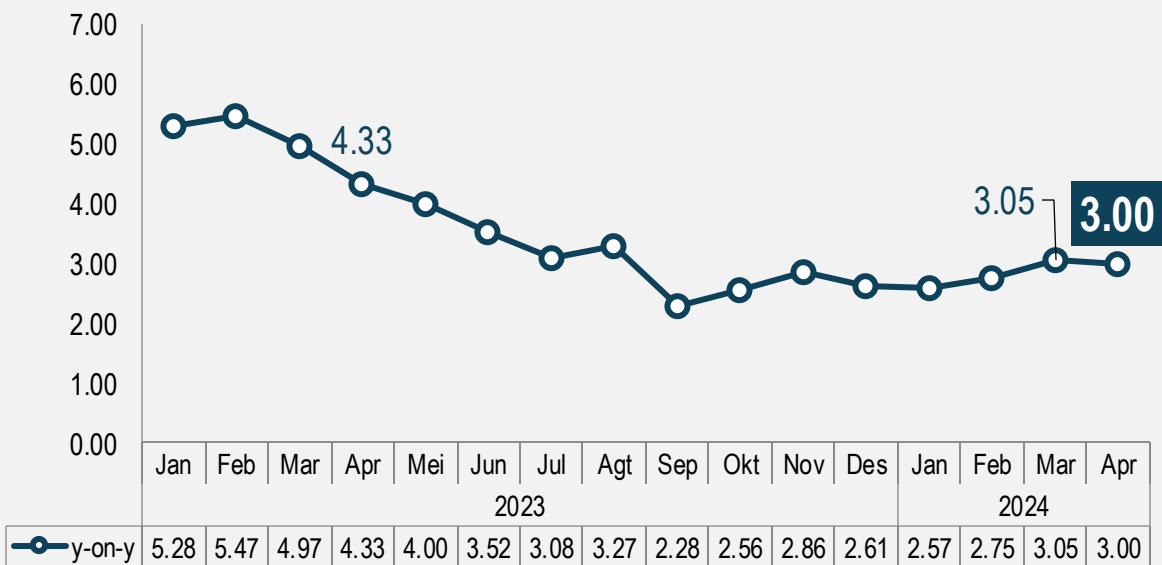
Inflasi tahunan April lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Tahun ke Tahun

(April 2024 terhadap April 2023)

3,00%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



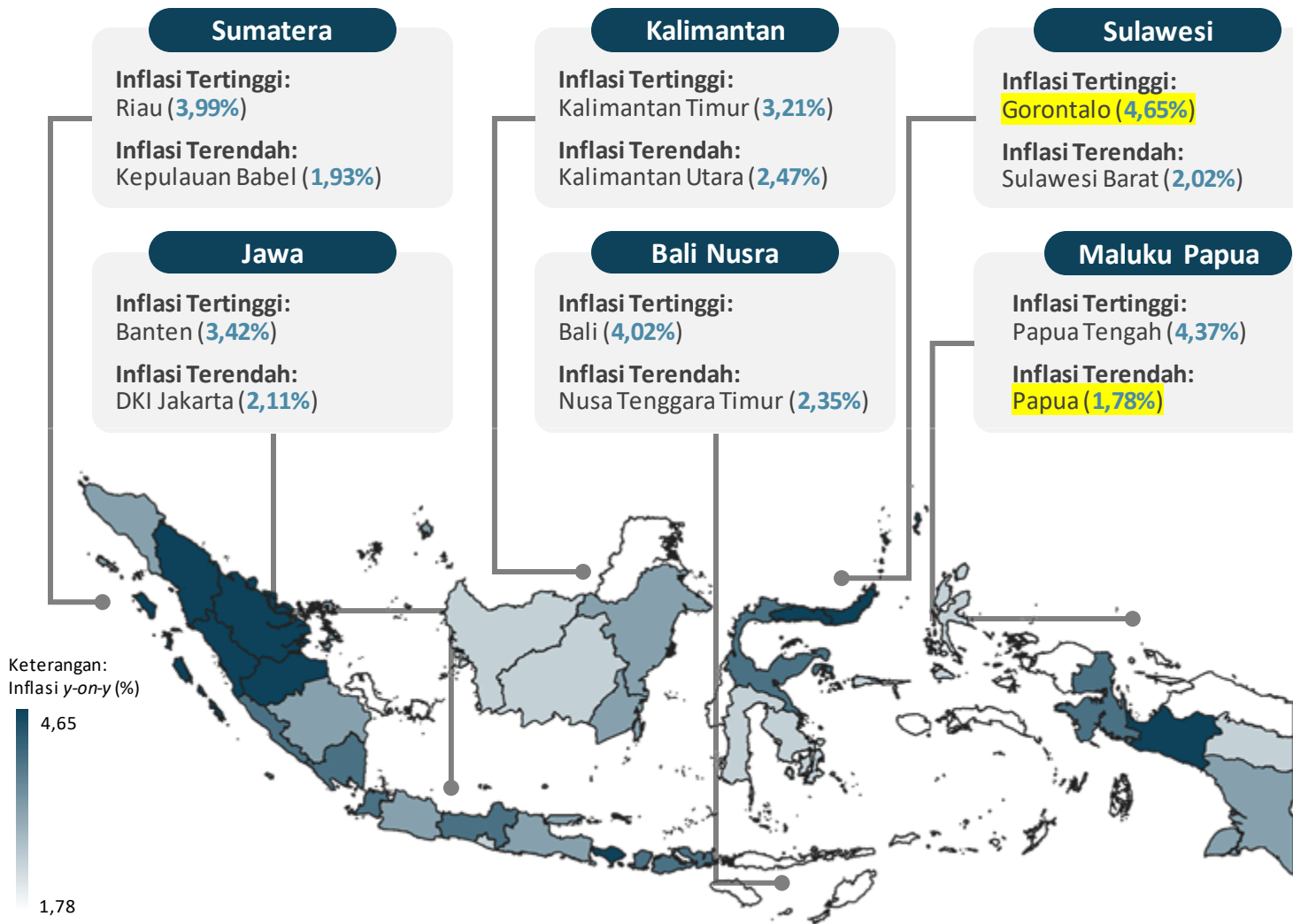
Inflasi tahunan April 2024 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	3,00	3,00
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	7,04	1,98
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,67	0,03
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,50	0,08
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,99	0,05
5. Kesehatan	2,08	0,06
6. Transportasi	1,33	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,13	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,58	0,03
9. Pendidikan	1,72	0,10
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,47	0,25
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,31	0,26

INFLASI APRIL 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



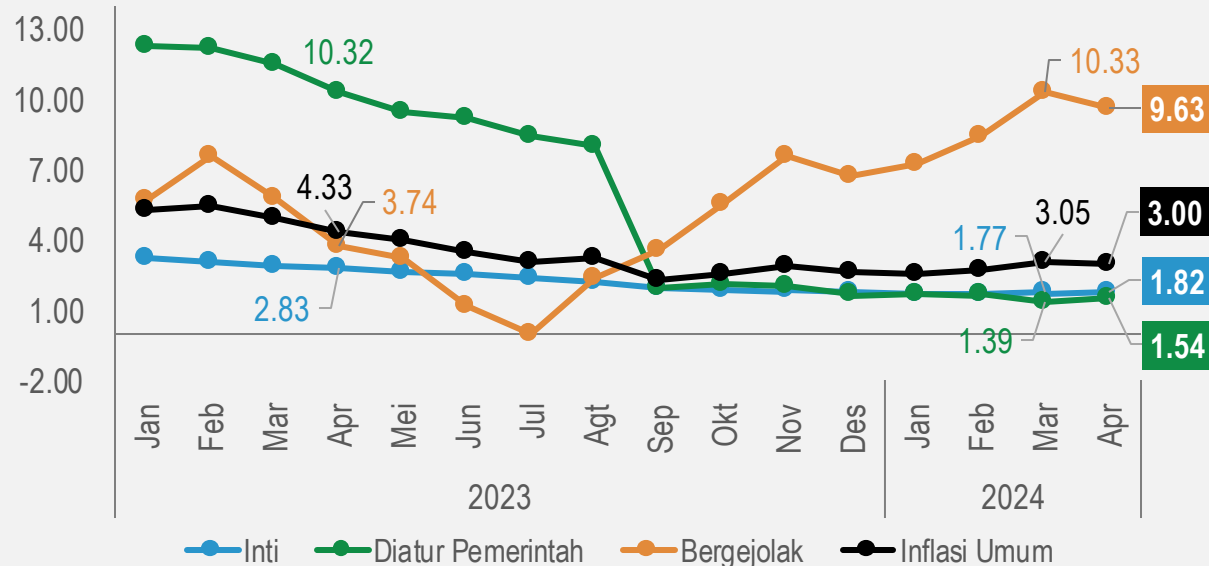
Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

Gorontalo	4.65
Papua Tengah	4.37
Sulawesi Utara	4.24
Bali	4.02
Riau	3.99
Sumatera Utara	3.96
Jambi	3.93
Sumatera Barat	3.81
Bengkulu	3.62
Papua Barat	3.59
Banten	3.42
Sulawesi Tengah	3.40
Nusa Tenggara Barat	3.31
Lampung	3.29
Jawa Tengah	3.27
Jawa Timur	3.25
Kalimantan Timur	3.21
Aceh	3.14
Sumatera Selatan	3.12
Jawa Barat	3.07
Papua Selatan	3.04
Kepulauan Riau	3.04
Kalimantan Selatan	3.00
Kalimantan Tengah	2.99
Maluku Utara	2.93
Sulawesi Tenggara	2.93
DI Yogyakarta	2.87
Kalimantan Barat	2.72
Papua Pegunungan	2.71
Sulawesi Selatan	2.61
Kalimantan Utara	2.47
Papua Barat Daya	2.45
Maluku	2.43
Nusa Tenggara Timur	2.35
DKI Jakarta	2.11
Sulawesi Barat	2.02
Kepulauan Bangka Belitung	1.93
Papua	1.78

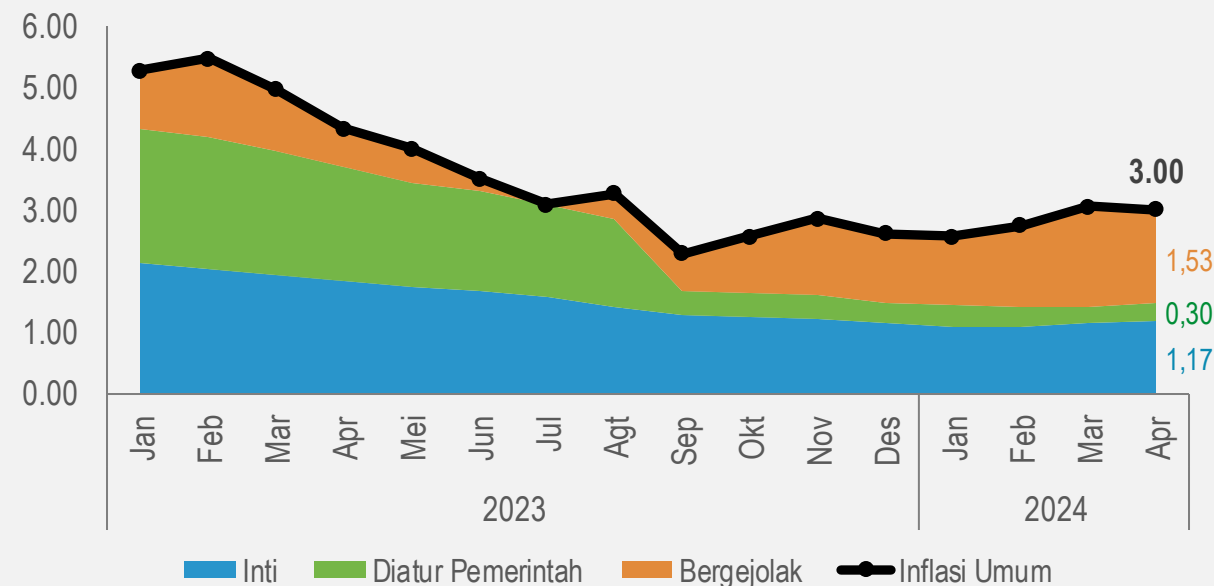
INFLASI APRIL 2024 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

Tekanan inflasi komponen bergejolak masih tinggi dan memberi andil terbesar

Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



- ▶ **Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan mengalami kenaikan.** Komoditas yang memberikan andil inflasi pada April 2024 di antaranya adalah emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, biaya kontrak rumah, dan biaya sewa rumah.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan **Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), tarif angkutan udara, sigaret kretek tangan (SKT), dan sigaret putih mesin (SPM).
- ▶ **Tekanan inflasi komponen Harga Bergejolak mengalami penurunan namun masih tinggi.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, daging ayam ras, bawang merah, tomat, bawang putih, cabai merah, dan telur ayam ras.

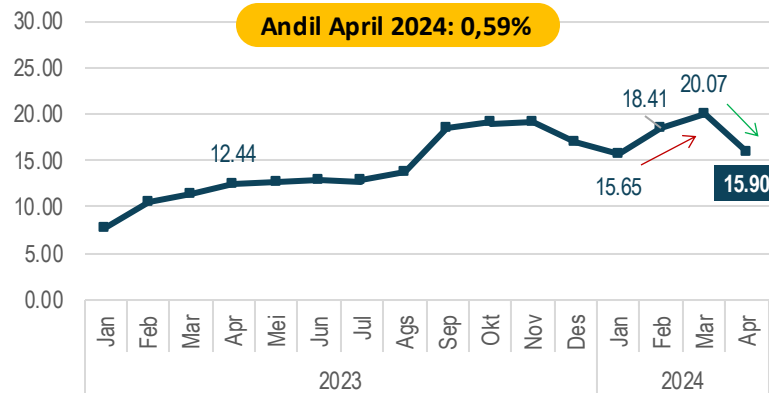
PERKEMBANGAN INFLASI KOMPONEN HARGA BERGEJOLAK (*y-on-y*)

Tekanan inflasi beberapa komoditas pangan sudah melemah namun tingkat inflasinya masih relatif tinggi

“Inflasi tahunan **beras**, **daging ayam ras**, dan **cabai merah** menunjukkan penurunan namun masih memberikan andil inflasi yang cukup tinggi. Sementara itu, tekanan inflasi tahunan **bawang merah**, **tomat**, dan **bawang putih** semakin meningkat di April 2024.

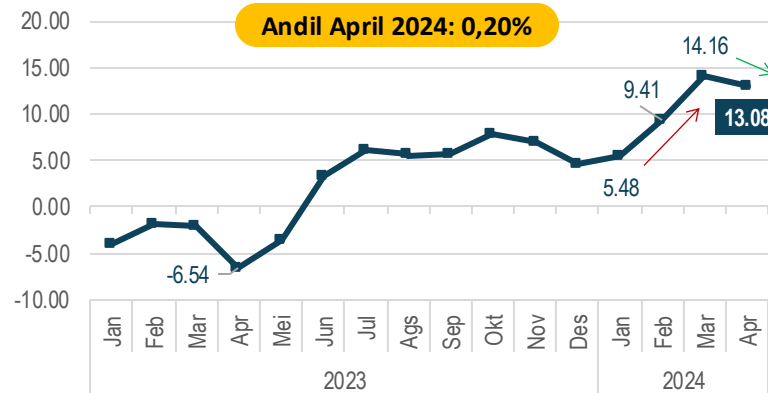
Inflasi Beras (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,59%



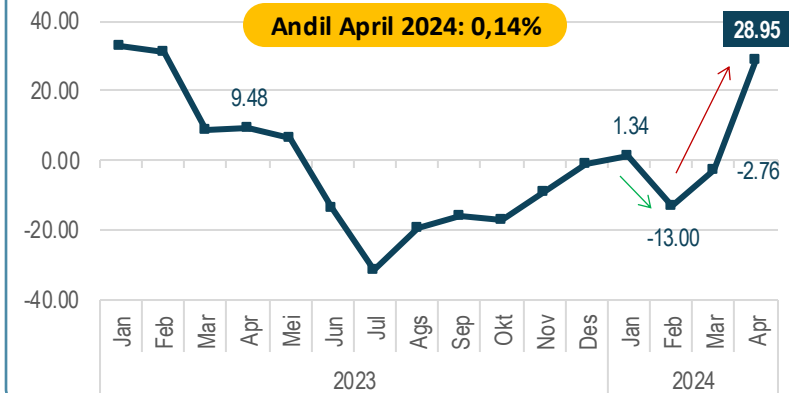
Inflasi Daging Ayam Ras (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,20%



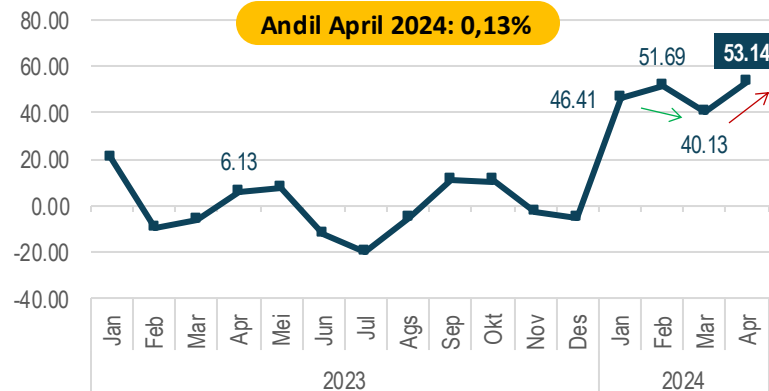
Inflasi Bawang Merah (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,14%



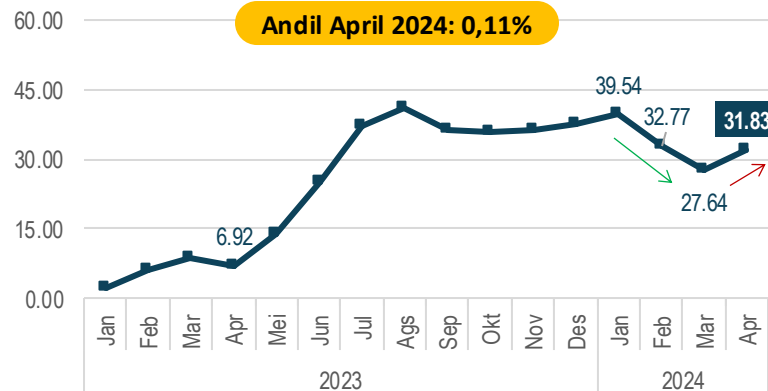
Inflasi Tomat (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,13%



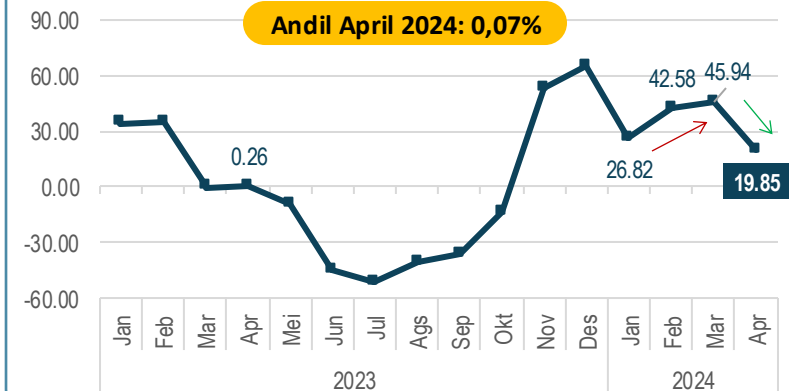
Inflasi Bawang Putih (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,11%

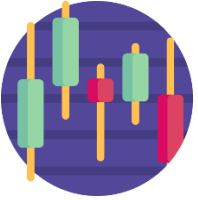


Inflasi Cabai Merah (*y-on-y*, %)

Andil April 2024: 0,07%



RINGKASAN INFLASI APRIL 2024



Pada April 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,25%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **3,00%**.



Penyumbang utama inflasi April 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **transportasi** dengan andil **0,12%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain **tarif angkutan udara**, **tarif angkutan antarkota**, dan **tarif kereta api**.



Penyumbang utama inflasi April 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **1,98%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras**, **daging ayam ras**, **bawang merah**, **tomat**, **sigaret kretek mesin (SKM)**, **bawang putih**, dan **cabai merah**.



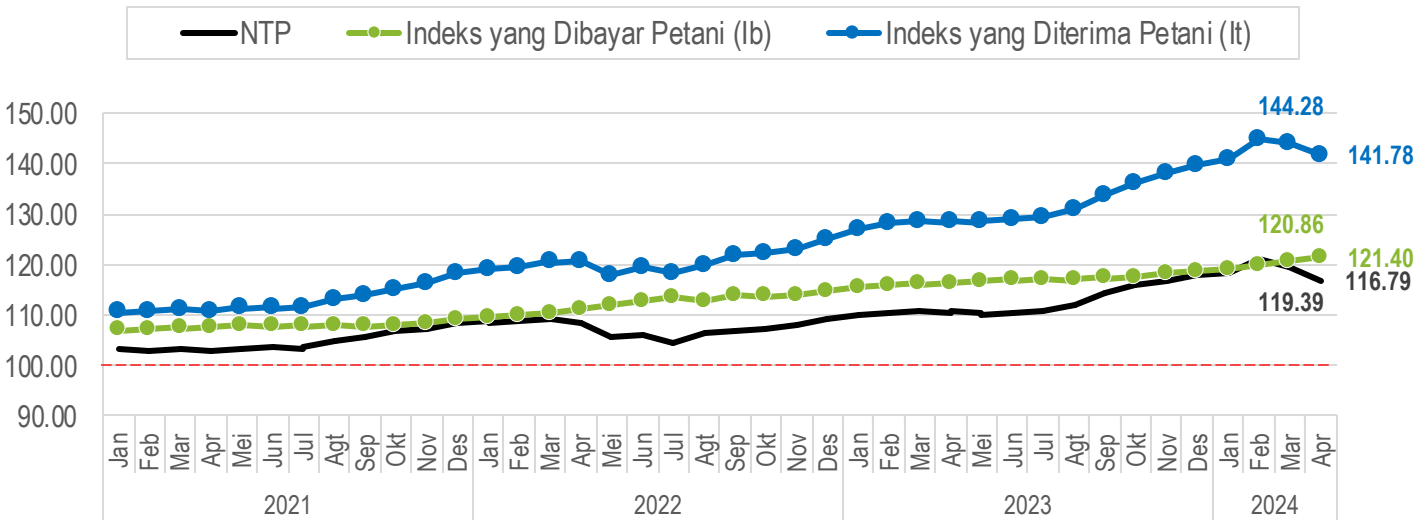
BADAN PUSAT STATISTIK

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 31/05/Th. XXVII, 2 Mei 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

April 2024 (m-to-m)



NTP
April 2024

116,79
↓ -2,18%
dibandingkan Maret 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

141,78
↓ -1,74%

Komoditas Penyumbang:
✓ Gabah
✓ Jagung
✓ Cabai Rawit
✓ Cabai Merah

Indeks Harga Bayar Petani (Ib)

121,40
↑ 0,45%

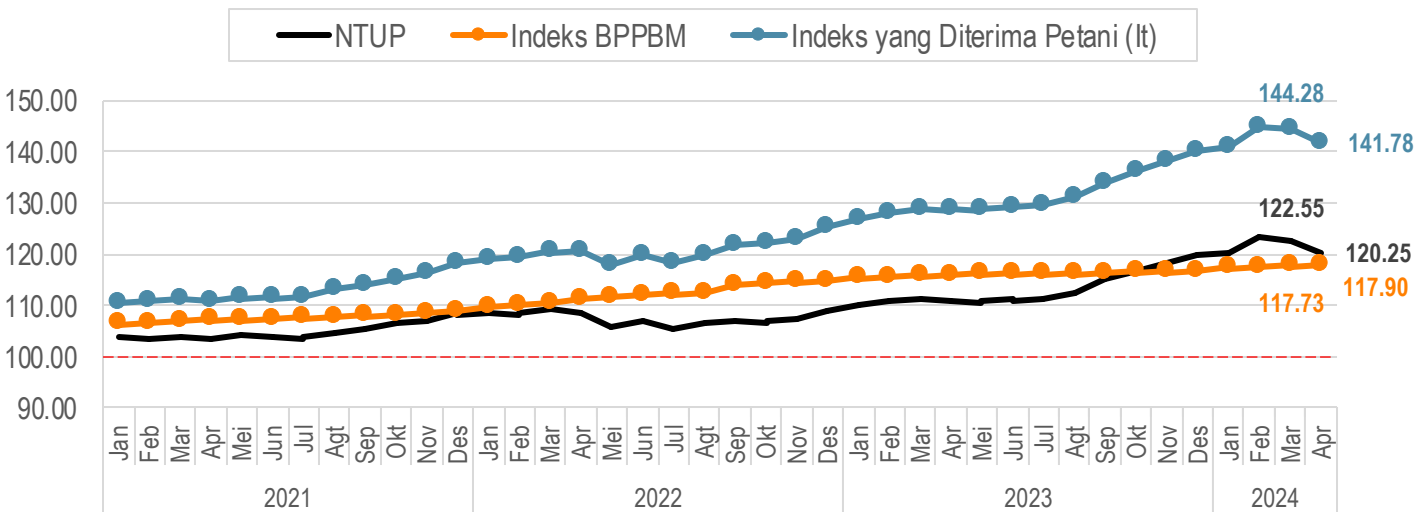
Komoditas Penyumbang:
✓ Bawang Merah
✓ Tomat Sayur
✓ Daging Ayam Ras
✓ Bawang Putih

NTP Subsektor	Mar'24	Apr'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	114,28	105,54	↓ -7,64
Hortikultura (NTPH)	119,68	122,54	↑ 2,39
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	140,32	145,02	↑ 3,35
Peternakan (NTPT)	102,28	102,80	↑ 0,51
Perikanan (NTNP)	101,99	102,12	↑ 0,13
✓ Nelayan (NTN)	102,10	102,22	↑ 0,12
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	101,82	101,97	↑ 0,14

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

April 2024 (m-to-m)



NTUP Subsektor	Mar'24	Apr'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	117,43	108,92	-7,25
Hortikultura	124,41	127,47	2,46
Tanaman Perkebunan Rakyat	143,01	148,18	3,62
Peternakan	105,00	105,71	0,68
Perikanan	104,97	105,32	0,33
✓ Nelayan	105,36	105,70	0,32
✓ Pembudidaya Ikan	104,35	104,71	0,34

NTUP
April 2024

120,25



-1,88%

dibandingkan Maret 2024

**Indeks Harga
Terima Petani (It)**

141,78



-1,74%

Komoditas Penyumbang:

✓ Gabah
✓ Jagung

✓ Cabai Rawit
✓ Cabai Merah

**Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)**

117,90



0,14%

Komoditas Penyumbang:

✓ Bibit Bawang
Merah
✓ Upah Pemanenan

✓ Upah Penanaman
✓ Ongkos Angkut

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERUBAHAN NTP DAN NTUP MENURUT WILAYAH

April 2024 (m-to-m)

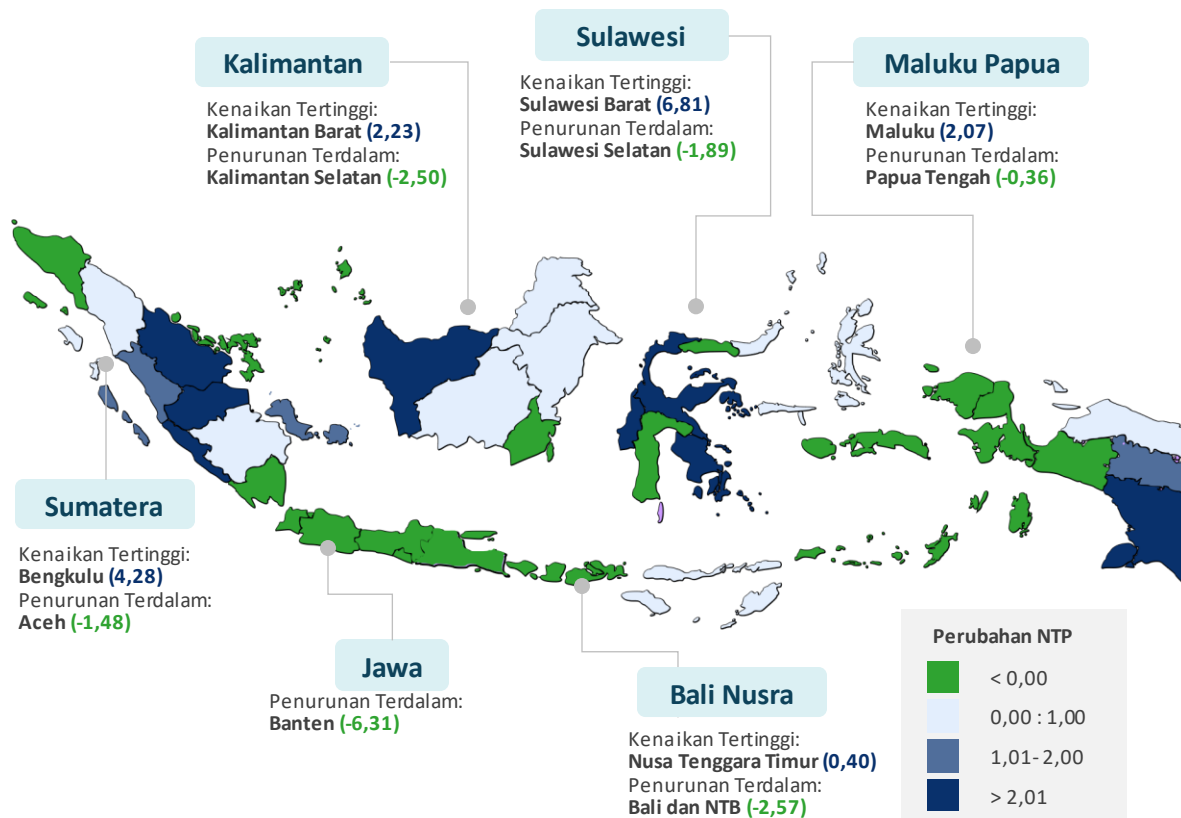
Perubahan NTP (%)

22 provinsi

16 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Sulawesi Barat (6,81)

Penurunan Terdalam: Banten (-6,31)



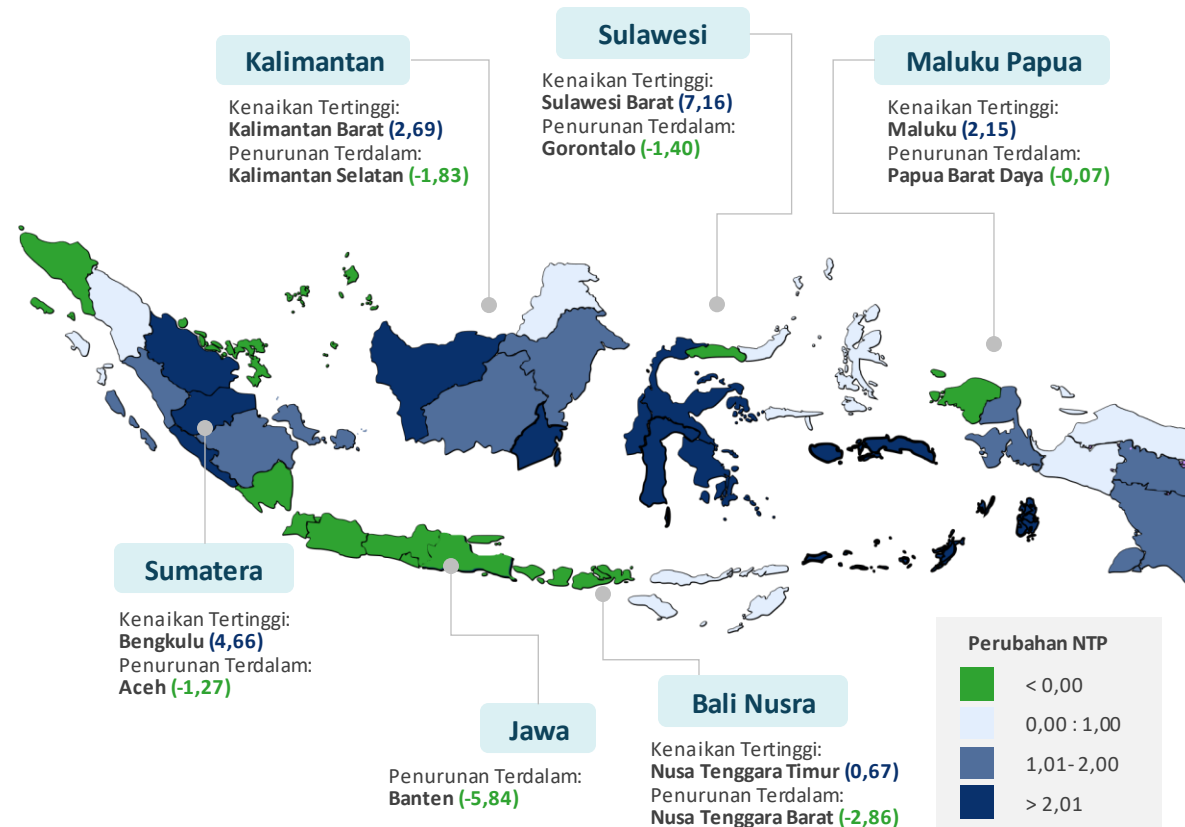
Perubahan NTUP (%)

23 provinsi

15 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Sulawesi Barat (7,16)

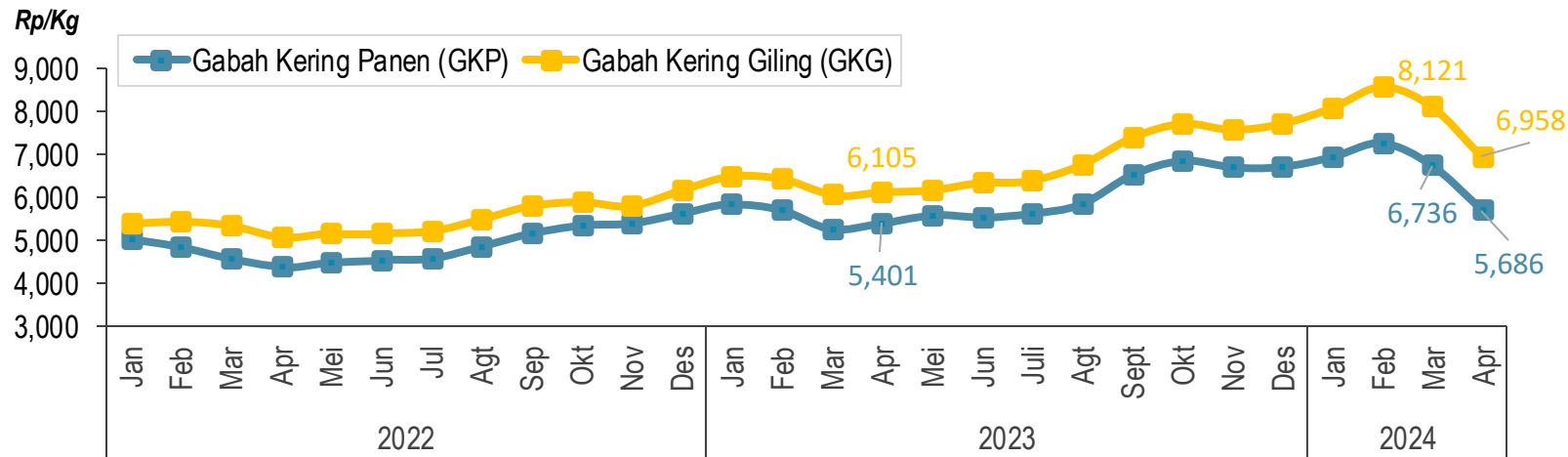
Penurunan Terdalam: Banten (-5,84)



PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Penurunan harga beras terjadi di tingkat grosir dan eceran secara m-to-m

Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani April 2024

GKP	m-to-m	↓ 15,58%
	y-on-y	↑ 5,29%
GKG	m-to-m	↓ 14,32%
	y-on-y	↑ 13,96%



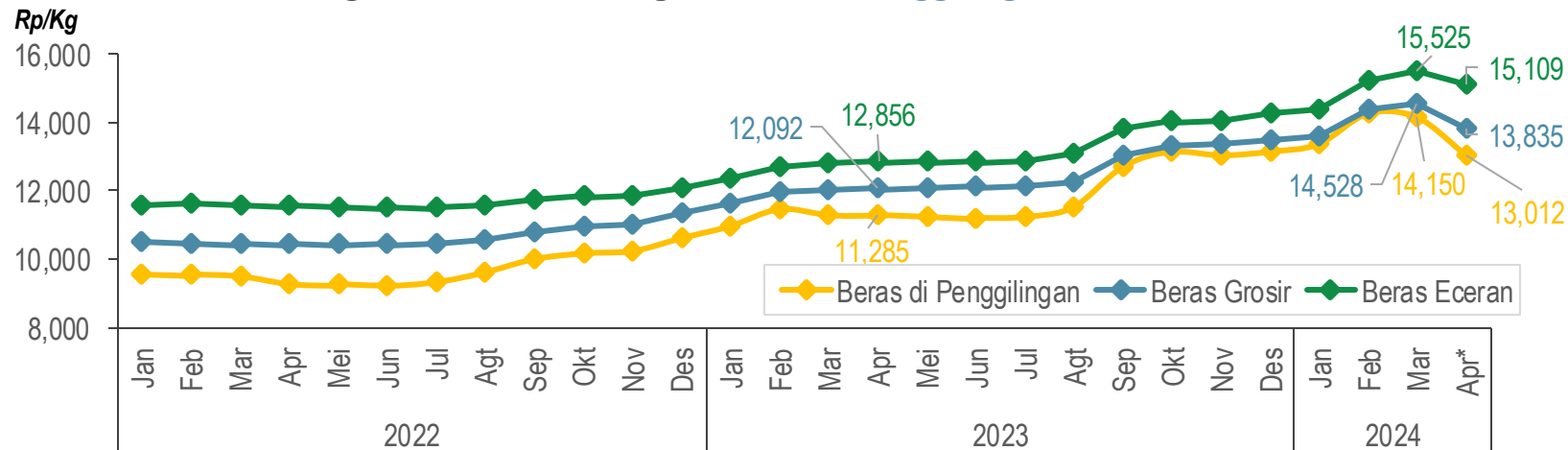
Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan April 2024

Penggilingan	m-to-m	↓ 8,04%
	y-on-y	↑ 15,31%

Tingkat Inflasi Beras di Grosir dan Eceran April 2024

Grosir	m-to-m	↓ 4,77%
	y-on-y	↑ 14,07%
Eceran	m-to-m	↓ 2,72%
	y-on-y	↑ 15,90%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



* Khusus angka harga beras eceran akan diupdate di bulan berikutnya



BADAN PUSAT STATISTIK

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 30/05/Th. XXVII, 2 Mei 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

April 2024

Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(April 2024 terhadap Maret 2024)

0,20%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(April 2024 terhadap April 2023)

3,71%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(April 2024 terhadap Desember 2023)

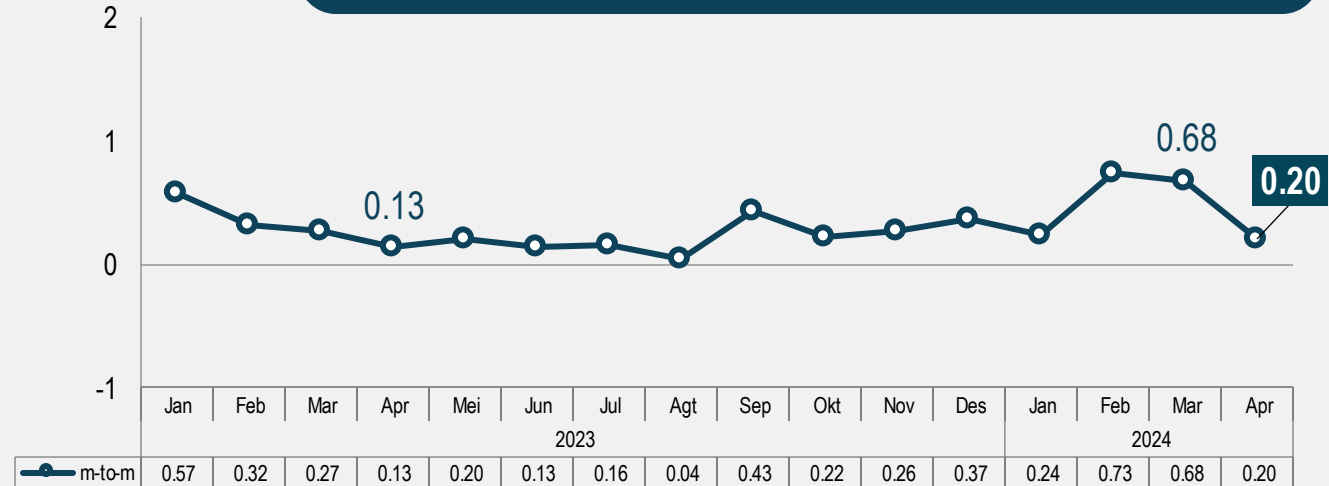
1,86%

Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

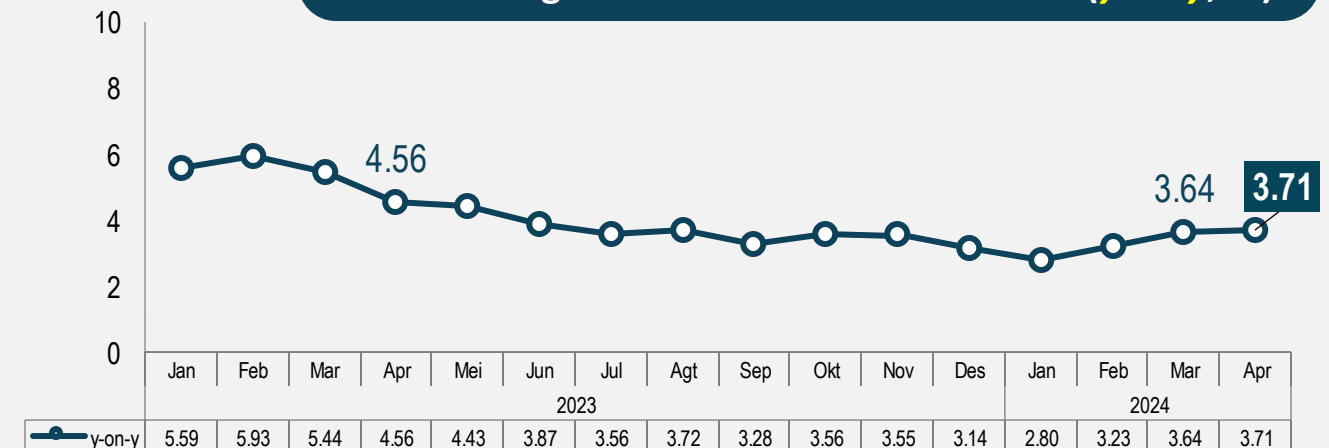
	Pertanian	Pertambangan & Penggalian	Industri
(m-to-m)	0,28%	0,25%	0,17%
(y-on-y)	9,09%	0,47%	2,55%
Andil (m-to-m)	0,06%	0,00%*	0,14%
Andil (y-on-y)	1,65%	0,00%*	2,06%

Keterangan: *) Bernilai sangat kecil

Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan inflasi HPB tahun ke tahun (y-on-y, %)



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

April 2024

Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(April 2024 terhadap Maret 2024)

0,08%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(April 2024 terhadap April 2023)

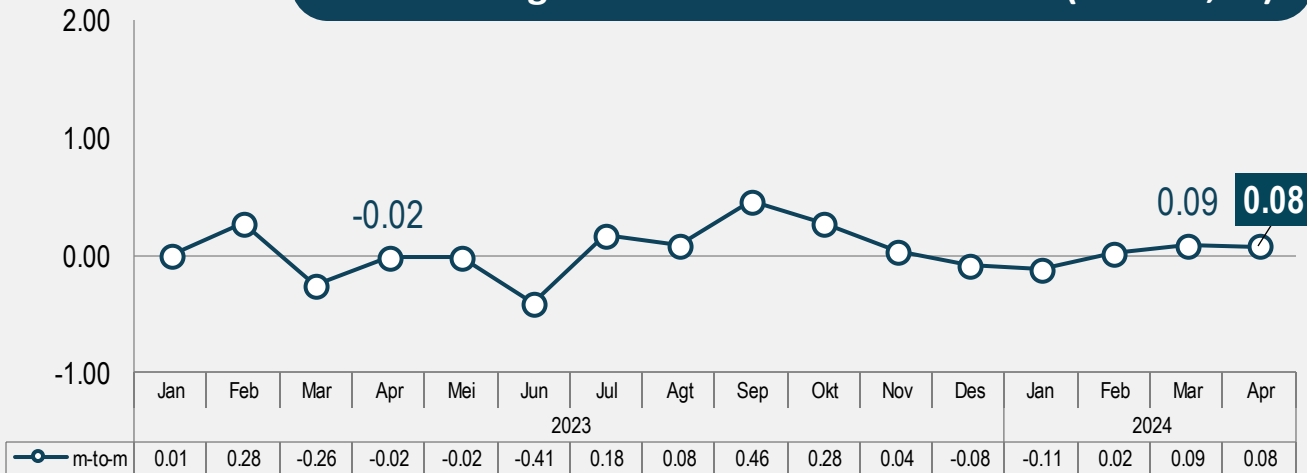
0,61%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(April 2024 terhadap Desember 2023)

0,08%

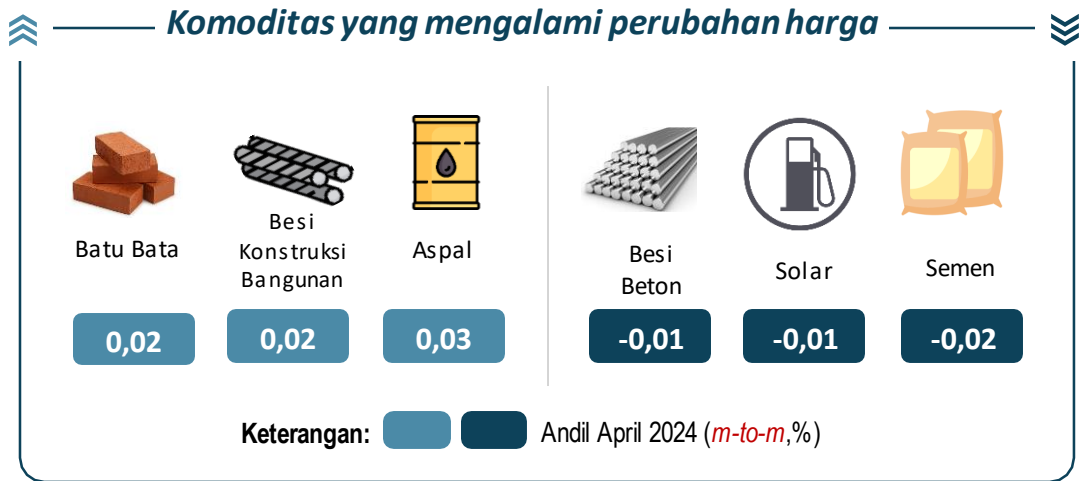
Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(<i>m-to-m</i>)	0,15%	0,02%	0,02%	0,02%	0,17%
(<i>y-on-y</i>)	0,89%	1,00%	0,32%	0,33%	0,56%
Andil (<i>m-to-m</i>)	0,04%	0,00%*	0,02%	0,00%*	0,02%
Andil (<i>y-on-y</i>)	0,26%	0,13%	0,12%	0,03%	0,07%

Keterangan: *) Bernilai sangat kecil





BADAN PUSAT STATISTIK

PERKEMBANGAN PARIWISATA

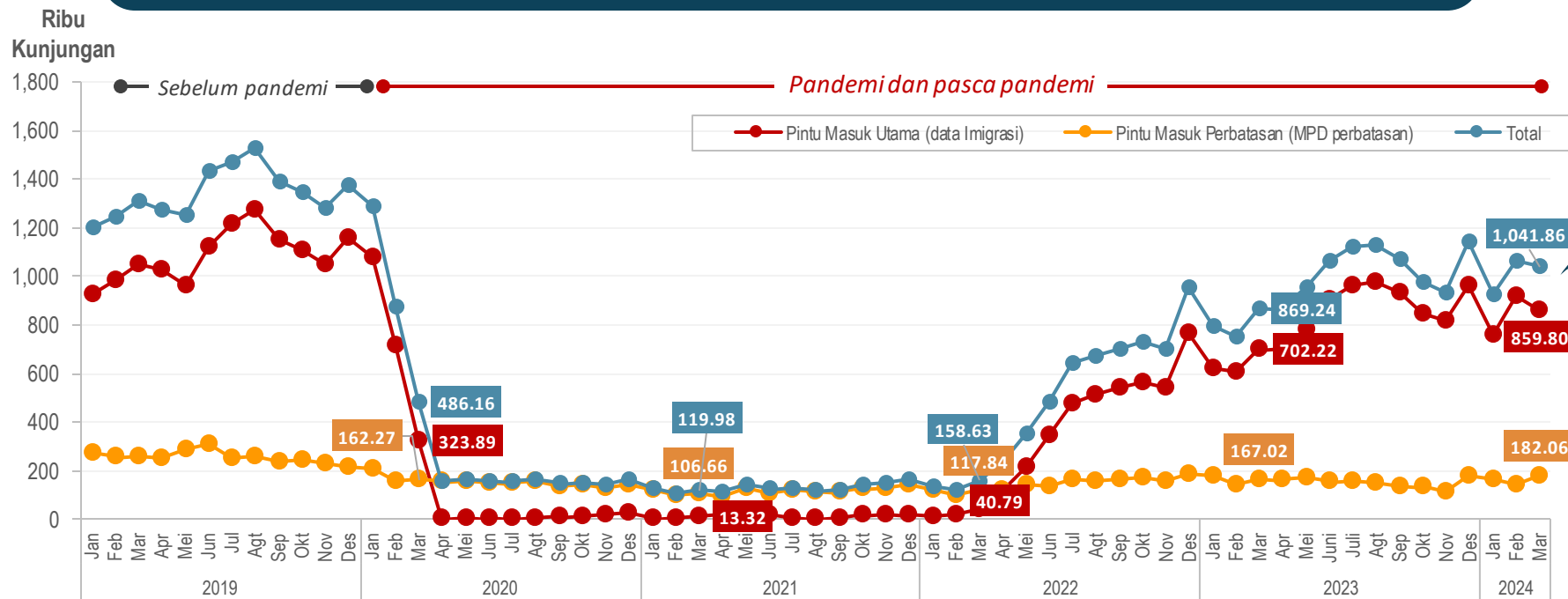
No. 32/05/Th. XXVII, 2 Mei 2024

WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman meningkat dibanding Maret tahun lalu (y-on-y)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribuan Kunjungan)



Maret 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai
1.041.861
kunjungan

m-to-m

↓ -1,91%

Maret 2024 dibandingkan Februari 2024

y-on-y

↑ 19,86%

Maret 2024 dibandingkan Maret 2023



Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat

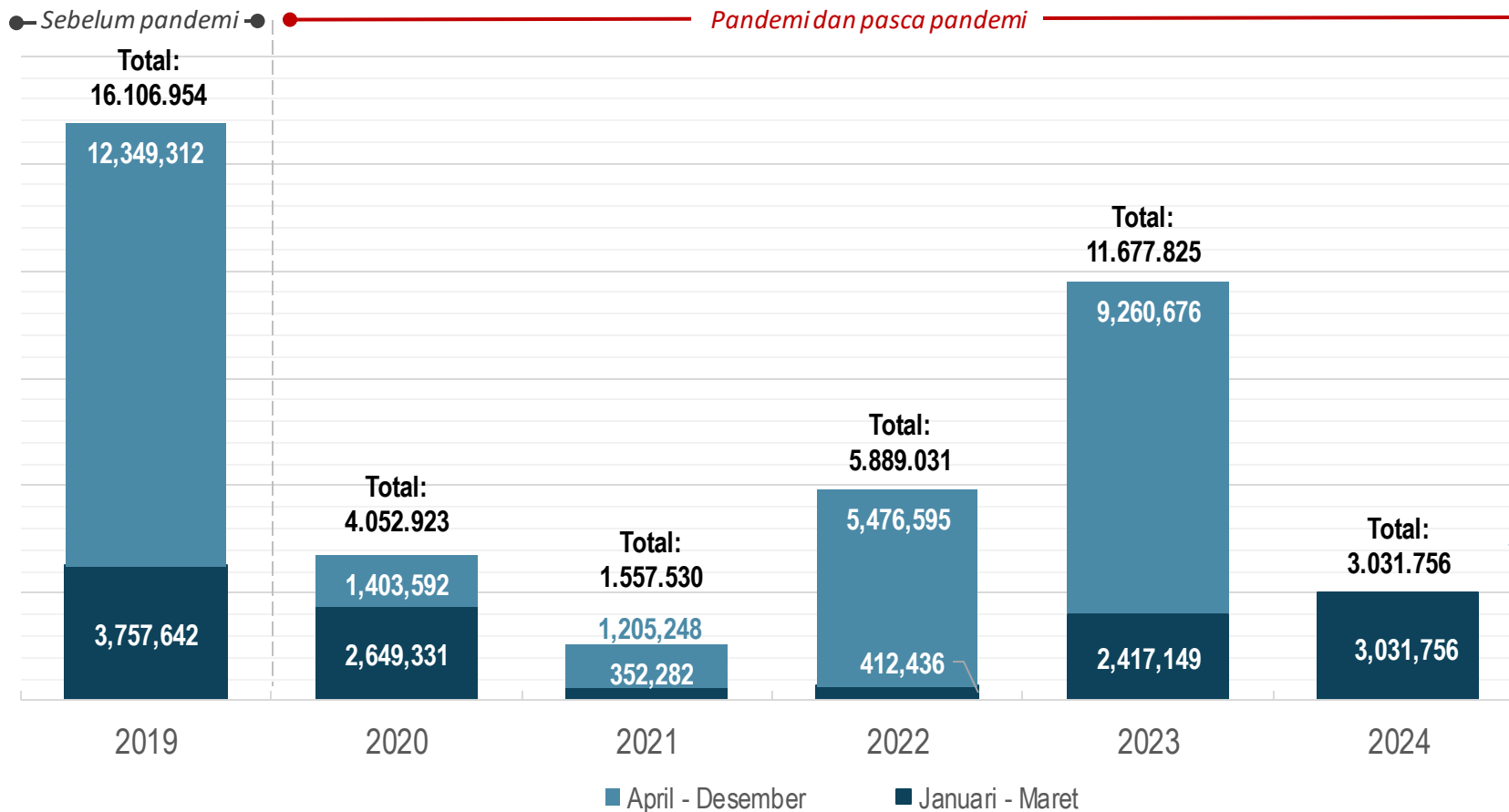


Perbatasan Laut

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman Januari-Maret 2024 tertinggi dalam empat tahun terakhir

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga Maret 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai
3.031.756
kunjungan

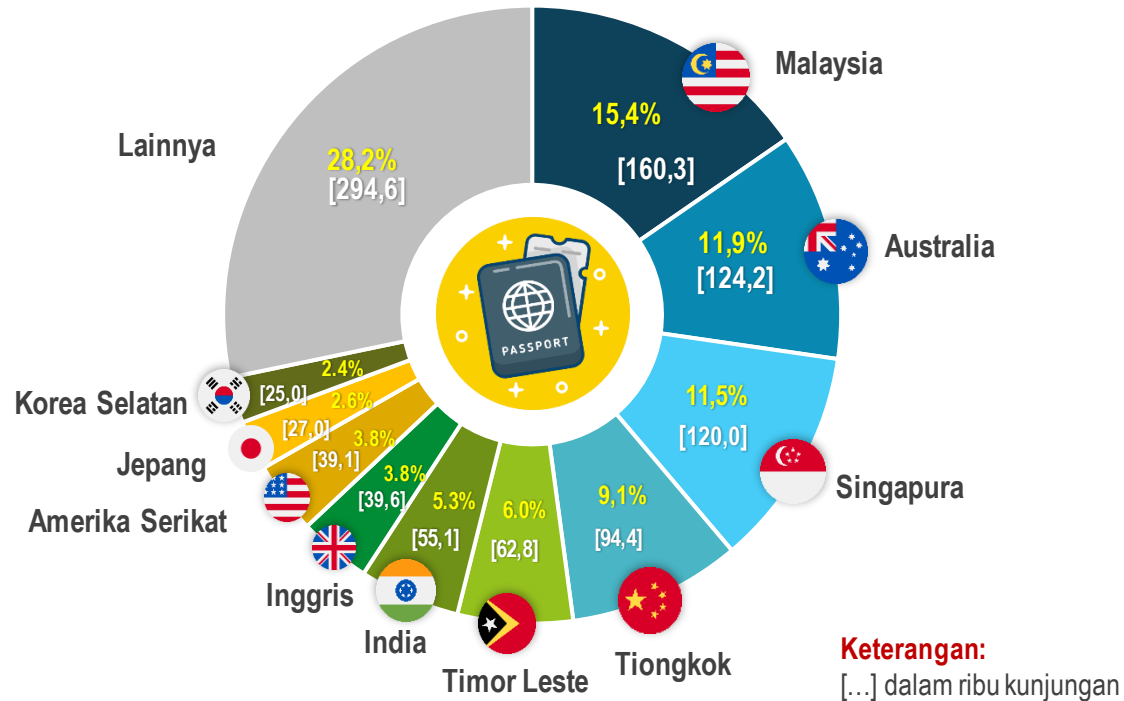
Kunjungan Wisman hingga Maret 2024 secara kumulatif (c-to-c) meningkat sebesar **25,43 persen**.



KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, MARET 2024

Proporsi wisman tertinggi berkebangsaan Malaysia & sebagian besar wisman masuk melalui Bandara Ngurah Rai

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan

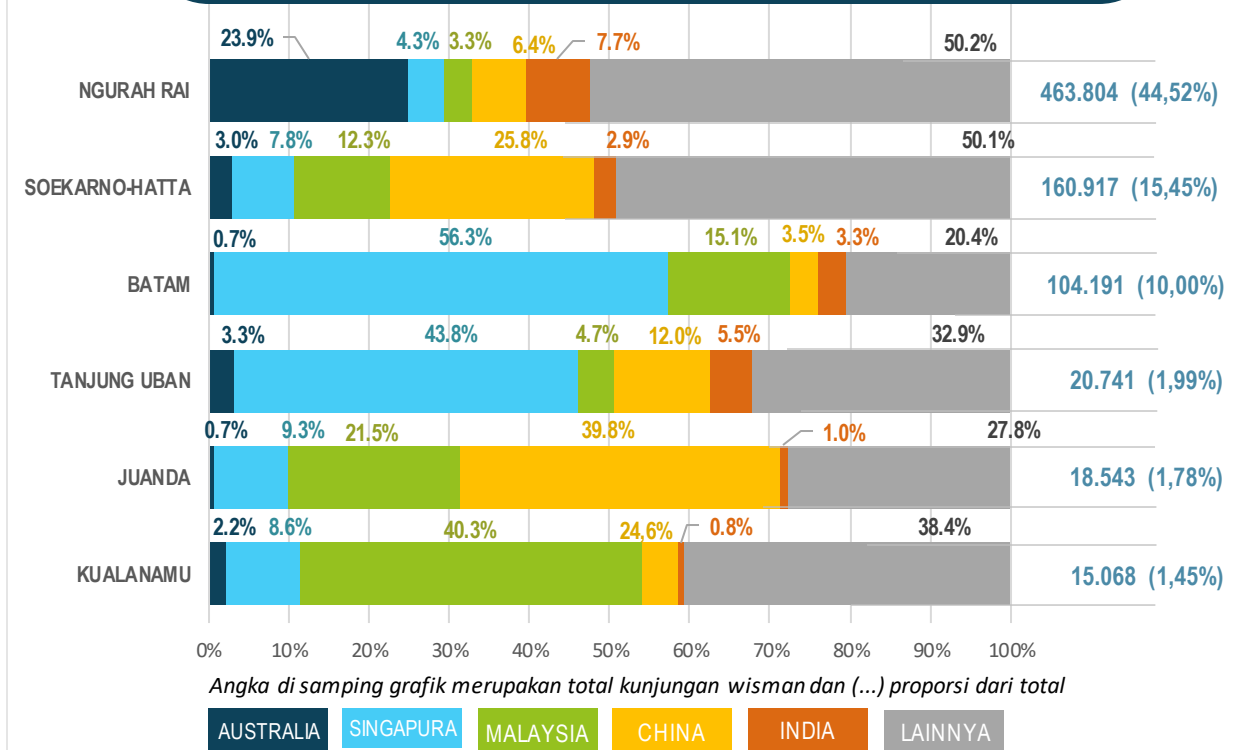


Pertumbuhan *m-to-m*

Maret 2024 dibandingkan Februari 2024

	Malaysia	-	-26,50%
	Australia	+	21,24%
	Singapura	+	5,02%

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi



Pertumbuhan *y-on-y*

Maret 2024 dibandingkan Maret 2023

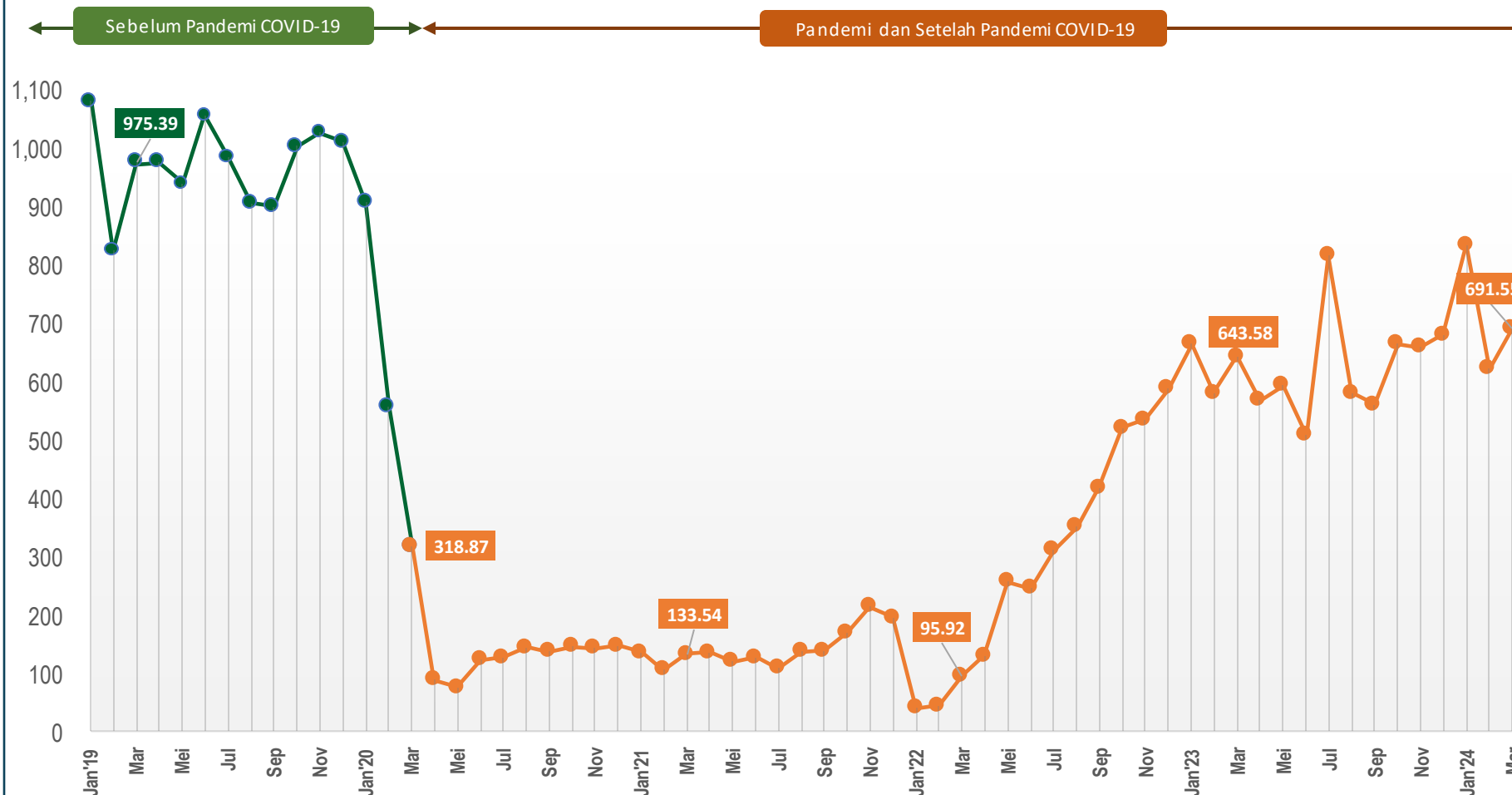
	Malaysia	+	5,13%
	Australia	+	28,88%
	Singapura	-	-3,46%

WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas mengalami tren kenaikan



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas, 2019 – 2024 (Ribuan Perjalanan)



Sumber: Ditjen Imigrasi dan Mobile Positioning Data (MPD)

Maret 2024

Jumlah perjalanan
wisnas mencapai
691.546
perjalanan

m-to-m

↑ **4,85%**

Maret 2024 dibandingkan Februari 2024

y-on-y

↑ **7,45%**

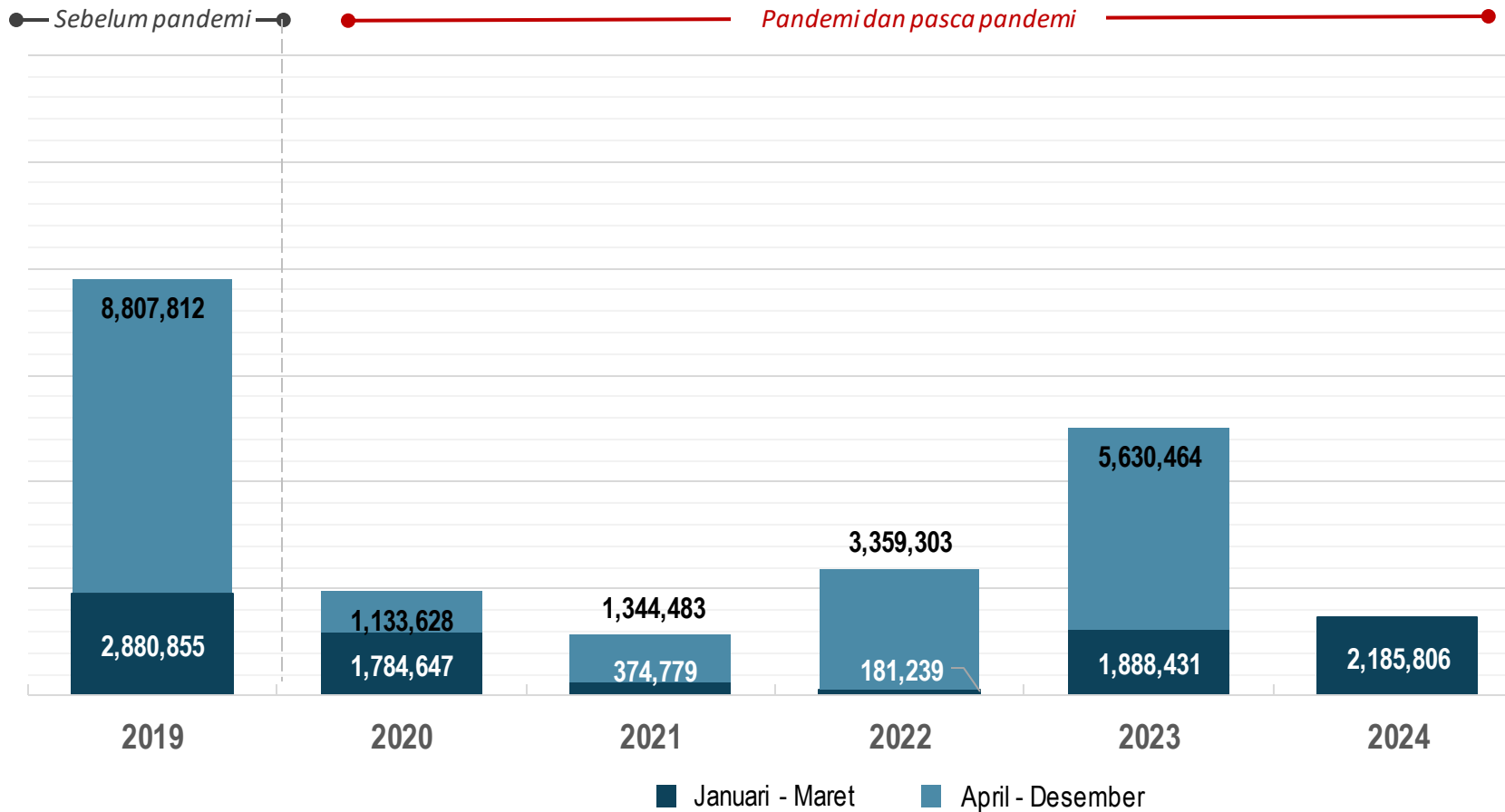
Maret 2024 dibandingkan Maret 2023



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas Januari - Maret 2024 tertinggi dalam empat tahun terakhir

Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas



Hingga Maret 2024

Jumlah perjalanan wisnas mencapai

2.185.806

perjalanan

Perjalanan Wisnas periode Januari-Maret 2024 secara (c-to-c) meningkat sebesar

15,75 persen.



10 NEGARA TUJUAN UTAMA WISATAWAN NASIONAL, MARET 2024

Malaysia merupakan tujuan perjalanan utama wisatawan nasional

FEBRUARI 2024

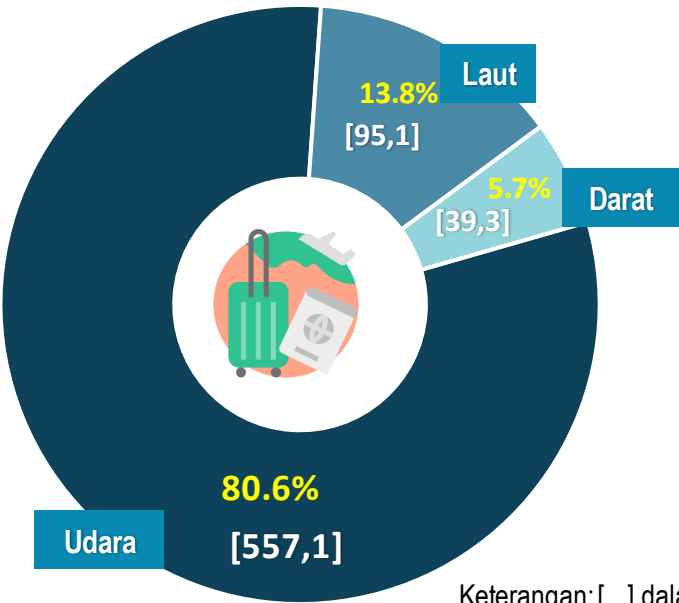
MARET 2024

31.63%			MALAYSIA		29.95%
16.65%			SINGAPURA		17.26%
16.11%			ARAB SAUDI		16.99%
6.16%			THAILAND		4.96%
5.47%			KAMBOJA		4.88%
4.01%			TIMOR LESTE		4.31%
2.78%			TIONGKOK		4.11%
2.93%			JEPANG		2.83%
1.55%			AUSTRALIA		1.59%
1.24%			VIETNAM		1.43%
11.47%			LAINNYA		11.69%

STATISTIK WISATAWAN NASIONAL, MARET 2024

Sebagian besar perjalanan wisnas menggunakan moda angkutan udara melalui Bandara Soekarno Hatta

Distribusi Perjalanan Wisnas Menurut Moda Angkutan, Maret 2024



Pertumbuhan *m-to-m*

Mar 2024 dibandingkan Feb 2024

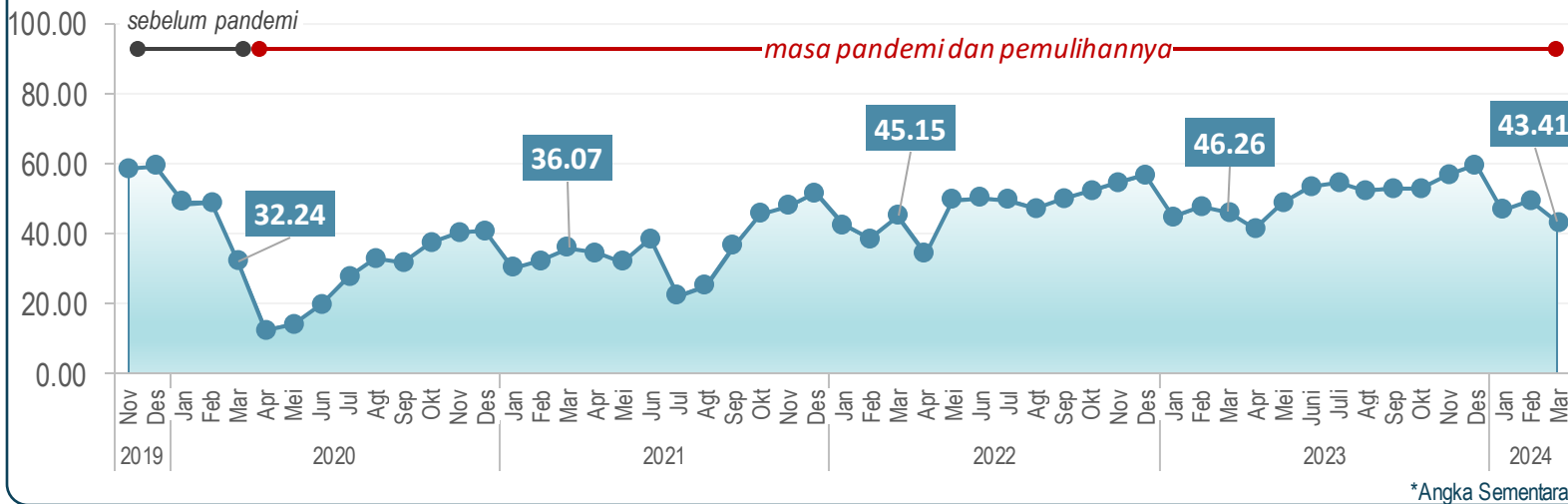


Jumlah Perjalanan Wisnas Menurut Pintu Kedatangan (ribu perjalanan)

	FEBRUARI 2024	MARET 2024
Bandara Soekarno Hatta	334.60	363.00
Pelabuhan Batam	67.90	64.00
Bandara Juanda	54.90	59.00
Bandara Kualanamu	56.90	59.00
Bandara Ngurah Rai	18.90	23.00
PLB Entikong	15.70	14.00
Bandara Sultan Hasanuddin	11.70	14.00
Bandara Sultan Syarif Kasim II	17.30	12.00
Pelabuhan Tanjung Balai Karimun	9.00	10.00
Aruk	7.00	7.00
Pintu Lainnya	28.25	69.00

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



Maret 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **43,41** persen

m-to-m
↓ **6,04** persen poin

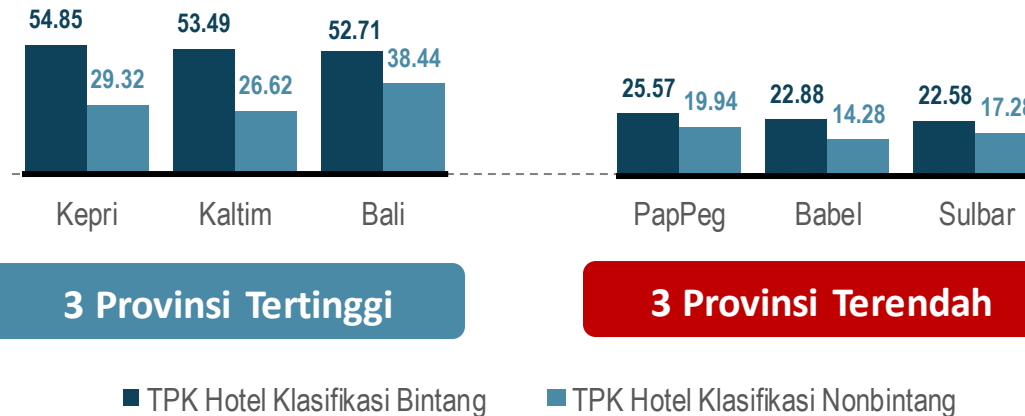
y-on-y
↓ **2,85** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau (**54,85** persen)

TPK Provinsi Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Maret 2024 (%)

**Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



3 Provinsi Tertinggi

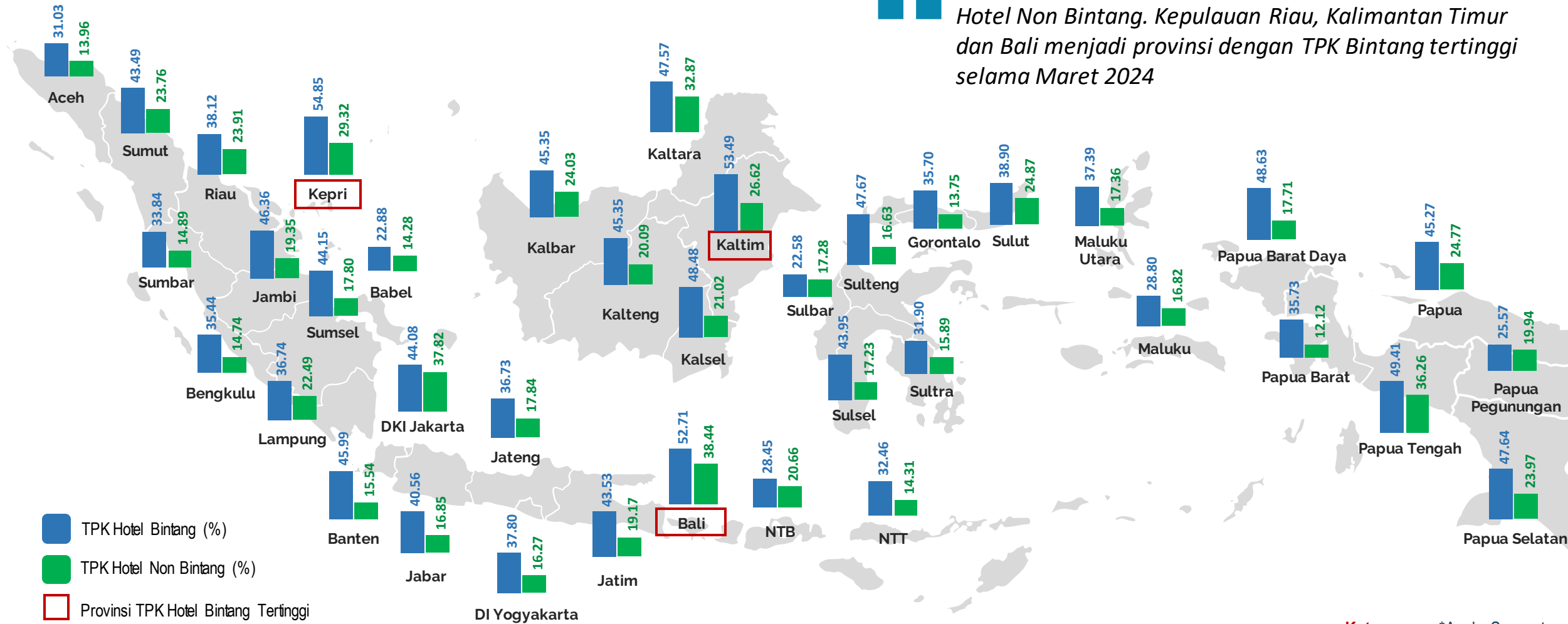
3 Provinsi Terendah



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG

BERDASARKAN PROVINSI, MARET 2024

TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang. Kepulauan Riau, Kalimantan Timur dan Bali menjadi provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama Maret 2024



Keterangan: *Angka Sementara



BADAN PUSAT STATISTIK

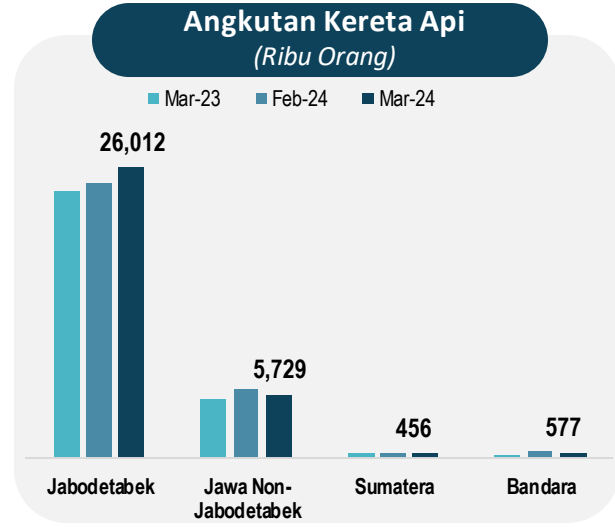
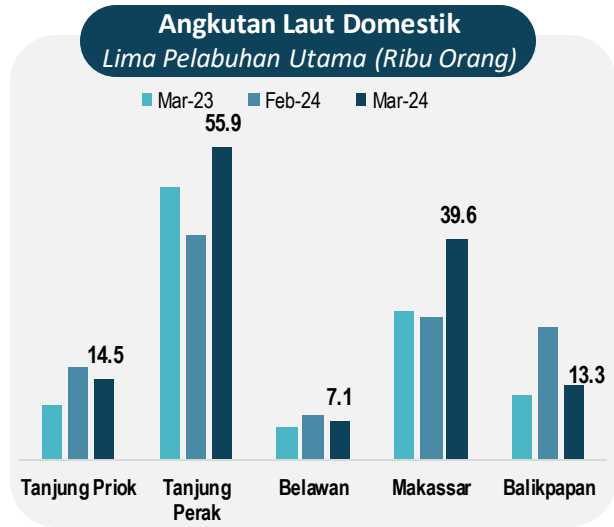
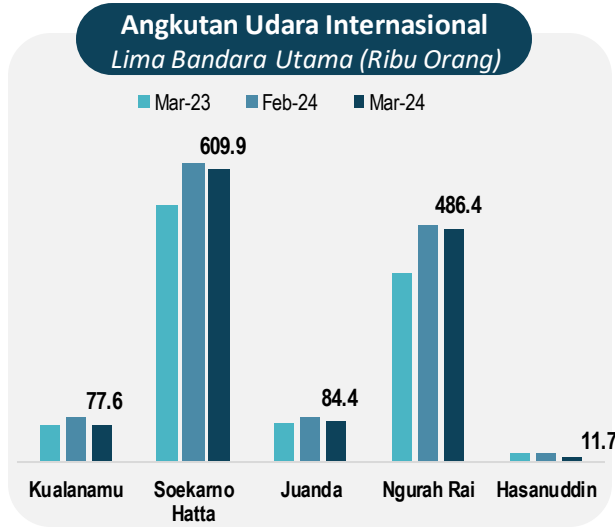
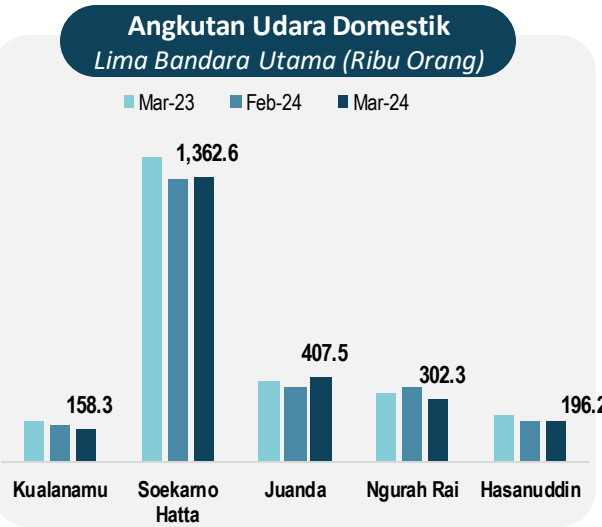
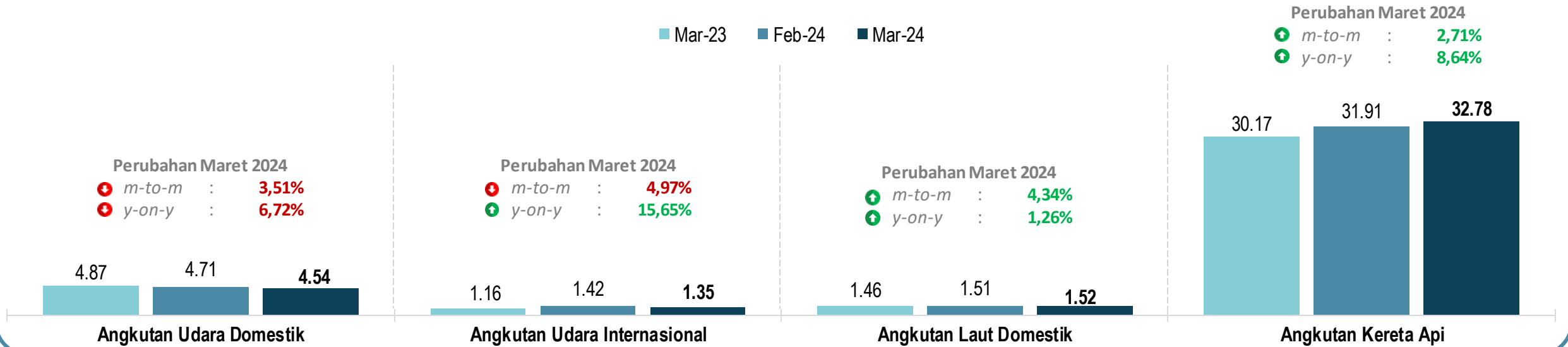
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 33/05/Th. XXVII, 2 Mei 2024

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG MARET 2024

Keberangkatan penumpang moda transportasi laut dan kereta api meningkat secara m-to-m

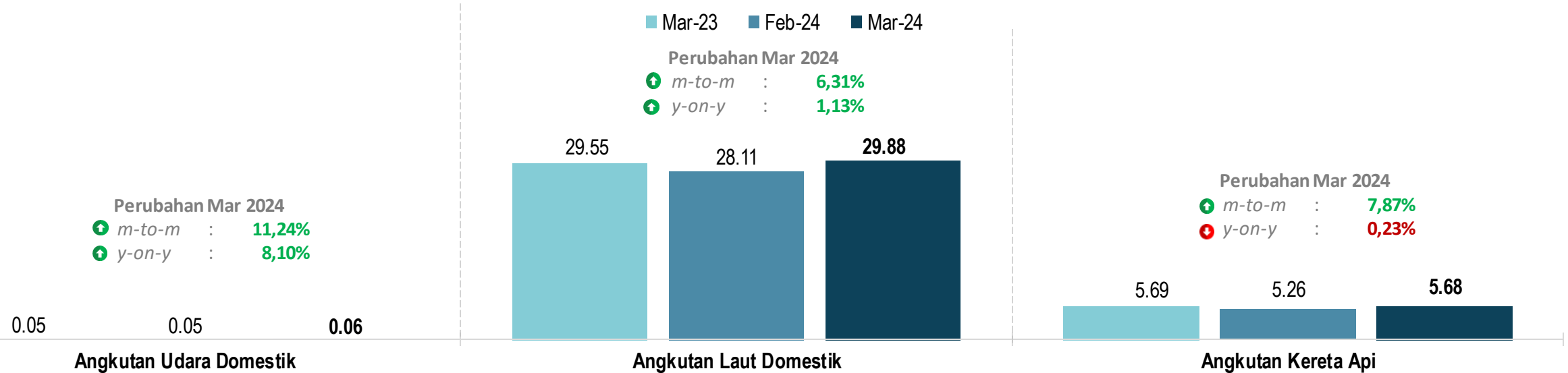
Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



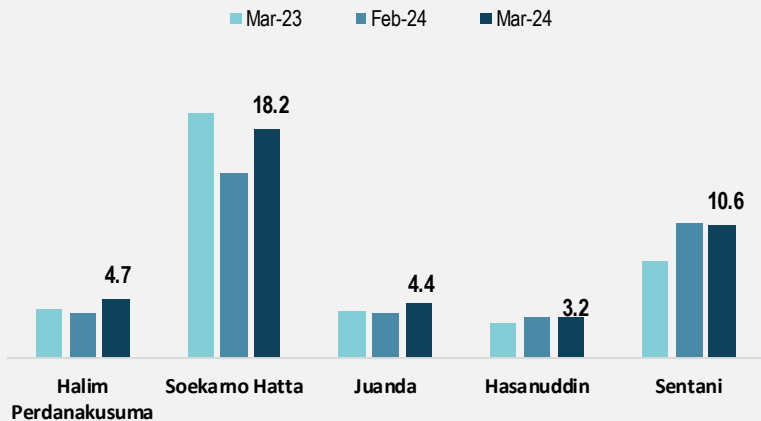
PERKEMBANGAN ANGKUTAN BARANG MARET 2024

Jumlah barang yang diangkut selama Maret naik secara m-to-m untuk seluruh moda transportasi

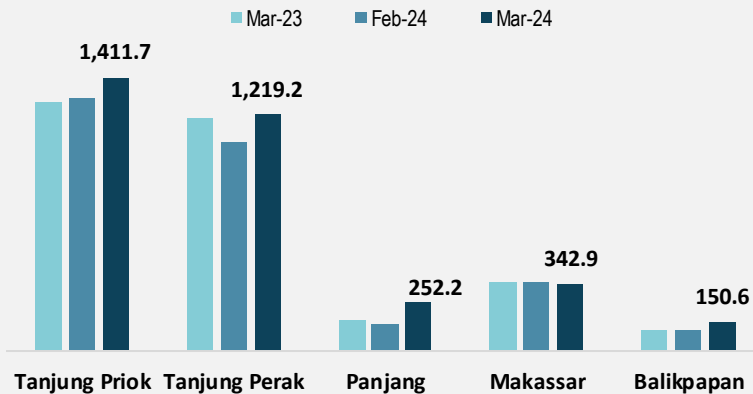
Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)



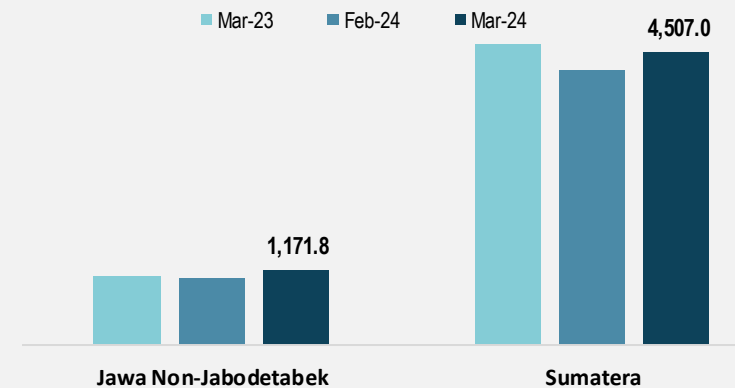
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)



Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)





*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
